



**PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING MATERI KONSEP
PECAHAN DAN URUTANNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DI KELAS IV SDN PUGER KULON 03
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:
CHERLIE KARTIKA NINGRUM
(120210204049)

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Syarifuddin, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015/2016**



**PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING MATERI KONSEP
PECAHAN DAN URUTANNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DI KELAS IV SDN PUGER KULON 03
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:
CHERLIE KARTIKA NINGRUM
(120210204049)

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Syarifuddin, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015/2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahNya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

1. kedua orang tuaku, Fajar Anwari dan Hanim Ro'atin tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan segala yang terbaik untuk putra-putrinya,
2. saudaraku Mochammad Chafidhi Imam Muhajirin dan Ninik Maftuchatul Jannah yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya,
3. semua guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran,
4. almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

MOTTO

Sebaik apapun kurikulumnya, sulit berhasil
apabila tidak dijalankan
dengan strategi pembelajaran yang menarik
dan menyenangkan anak-anak¹



¹ Hernowo. 2012. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Cherlie Kartika Ningrum

NIM : 120210204049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2016

Yang menyatakan,

Cherlie Kartika Ningrum

NIM.120210204049

PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi berjudul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 07 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

Drs. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 19590520 198602 1 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING MATERI KONSEP
PECAHAN DAN URUTANNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DI KELAS IV SDN PUGER KULON 03
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh :

Nama Mahaanak : Cherlie Kartika Ningrum
NIM : 120210204049
Angkatan tahun : 2012
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 23 Februari 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Drs. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 19590520 198602 1 001

RINGKASAN

Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016; Cherlie Kartika Ningrum, 120210204049; 43 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan observasi dan wawancara sebelum penelitian pada tanggal 19 Januari 2016, menunjukkan bahwa anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 memiliki hasil belajar anak yang masih rendah. Hal tersebut tampak pada hasil wawancara dengan guru kelas yang mengatakan jika anak-anaknya kurang memperhatikan pada saat pembelajaran. Ketidakaktifan anak juga disebabkan oleh pembelajaran yang membosankan tanpa melibatkan anak. Artinya, pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya searah. Sebelum pembelajaran guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkomunikasikan ide yang anak miliki dan tidak mengajukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi, sehingga penyelesaian materi tidak diarahkan secara terbimbing oleh guru. Banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar anak rendah. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai ulangan semester II 2015/2016 menunjukkan bahwa dari 49 anak, sebanyak 45 anak masih di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimanakah penerapan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya?, 2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya melalui metode penemuan terbimbing?

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yaitu 49 anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 yang terdiri dari 30 anak laki-laki dan 19 anak perempuan. Penelitian ini terdiri

dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri 2 pertemuan juga. Siklus 1 guru menjelaskan konsep pecahan dan membandingkan pecahan, sedangkan siklus 2 guru menjelaskan cara mengurutkan pecahan dan membagi bangun datar menjadi beberapa bagian yang sama besar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar antara lain: mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan, pada saat guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, anak tertib dan rapi sebelum memulai pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dan anak memecahkan soal, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan dengan memberikan kertas lipat kepada masing-masing anak. Setelah masing-masing anak menerima kertas lipat tersebut, guru membantu anak dengan memberikan informasi yang diperlukan anak dan mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang dilakukannya sendiri. Guru merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak, namun pada tahap ini anak menggunakan kesempatan untuk bermain, sehingga kelas menjadi ramai tidak terkendali. Guru harus lebih tegas dan lugas dalam memberikan instruksi. Setelah itu, guru membantu anak merumuskan hasil penemuannya. Hasil belajar anak pada siklus 1 rata-rata klasikal mencapai 60,18 atau berada pada kriteria cukup/sedang. Hasil belajar anak pada siklus 2 rata-rata klasikal meningkat menjadi 76 atau berada pada kualifikasi baik.

Beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu guru dalam menerapkan metode penemuan terbimbing pada materi konsep pecahan dan urutannya pada saat pembagian kelompok hendaknya tiap kelompok terdiri dari 4 anggota agar lebih efektif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Titik sugiarti, M.Pd., selaku Pembimbing 1 dan Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dosen Penguji dan Dosen Pembahas
3. Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Kepala Sekolah, Guru kelas IV yang telah meluangkan waktu, pikiran kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Puger Kulon 03;
5. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jember, 07 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah	
Dasar	6
2.2 Pembelajaran Konsep Pecahan	7
2.3 Metode Penemuan Terbimbing.....	7
2.3.1 Metode Pembelajaran	7
2.3.2 Pengertian Penemuan dan Penemuan Terbimbing	8
2.3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika Materi Konsep Pecahan dan Urutannya dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing	11
2.4 Hasil Belajar	12

2.5 Materi Kelas IV Mata Pelajaran	
Matematika Semester II	12
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	15
2.7 Kerangka Berpikir	15
2.8 Hipotesis Tindakan	16
BAB. 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional	18
3.3 Rancangan dan Prosedur Penelitian	19
3.3.1 Tindakan Pendahuluan	21
3.3.2 Pelaksanaan Siklus	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.4.1 Observasi	26
3.4.2 Wawancara	26
3.4.3 Tes	26
3.4.4 Dokumentasi	26
3.5 Analisis Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Keadaan Sekolah	28
4.2 Pelaksanaan Penelitian	28
4.3 Pelaksanaan Siklus	28
4.3.1 Pra-Siklus	28
4.3.1 Pelaksanaan Siklus 1	30
4.3.2 Pelaksanaan Siklus 2	33
4.4 Hasil Wawancara	34
4.5 Hasil Penelitian	33
4.6 Pembahasan	38
4.7 Temuan Penelitian	39
BAB 5. PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	44
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	46
Lampiran C. Pedoman Observasi	47
Lampiran D. Pedoman Wawancara	63
Lampiran E. Dokumentasi	71
Lampiran F. Silabus	75
Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	77
Lampiran H. Daftar Nama Kelompok	89
Lampiran I. Lembar Kerja Kelompok	90
Lampiran J. Kisi-kisi Tes Akhir Siklus	105
Lampiran K. Tes Akhir Siklus	107
Lampiran L. Kunci Jawaban	118
Lampiran M. Materi Pecahan dan Urutannya	120
Lampiran N. Surat Izin Penelitian	122
Lampiran O. Foto Kegiatan Siklus 1 dan 2	123
Lampiran P. Daftar Riwayat Hidup	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Penemuan Terbimbing	11
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar	27
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan	28
Tabel 4.2 Persentase Kriteria Hasil Belajar Anak pada Pra-Siklus	35
Tabel 4.2 Persentase Kriteria Hasil Belajar Anak pada Siklus 1.....	36
Tabel 4.3 Persentase Kriteria Hasil Belajar Anak pada Siklus 2.....	37
Tabel 4.4 Persentase Kriteria Hasil Belajar Anak pada pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins.....	20
Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Anak pada Pra-Siklus.....	35
Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Anak pada Siklus 1	36
Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Belajar Anak pada Siklus 2	37
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Anak pada Pra-Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	38

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 dipaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) matematika di SD/MI merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh anak dan sebagai acuan pengembangan kurikulum dalam setiap tahunnya. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua anak mulai dari sekolah dasar untuk membekali anak dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Untuk menciptakan teknologi masa depan diperlukan matematika yang kuat sejak dini (dalam BSNP, 2006).

Mata pelajaran matematika di SD/MI diharapkan terwujud sesuai dengan kurikulum yang ada. Adapun mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi, bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua anak mulai dari sekolah dasar untuk membekali anak dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar anak dapat memiliki kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar anak dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Namun, pada dasarnya mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh anak. Tidak sedikit anak yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika. Bahkan sebelum melakukan proses pembelajaran anak sudah banyak yang mengeluh, sehingga materi yang disampaikan akan semakin sulit untuk dicerna.

Seorang guru yang ideal harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif yang dapat membuat anak menjadi tertantang dalam memecahkan teka-teki yang dalam permasalahan matematika. Untuk mewujudkan hal tersebut

seorang guru harus pandai memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Pemilihan metode yang akan digunakan seorang guru harus memperhatikan juga kemampuan anak dan keadaan sekitar anak agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2016 di SDN Puger Kulon 03 menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelas IV semester II 2014/2015, sebanyak 93,75% anak kelas IV mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu kurang dari 65 untuk mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar anak kelas IV di SDN Puger Kulon 03 menjadi alasan untuk mencari metode yang sesuai yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar anak. Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa di dalam pembelajaran banyak anak yang kurang memperhatikan. Ketidakaktifan anak juga disebabkan oleh pembelajaran yang membosankan tanpa melibatkan anak. Artinya, pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya searah. Sebelum pembelajaran dimulai guru tidak memulai dengan pengenalan masalah dan tidak mengajukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi, sehingga penyelesaian materi tidak diarahkan secara terbimbing oleh guru. Banyaknya anak yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar anak rendah. Ketika guru menjelaskan materi yang akan diajarkan banyak juga anak yang tidak paham dengan bahasa yang disampaikan oleh guru tersebut.

Pembelajaran matematika dirancang untuk menjadikan anak dapat berpikir kritis dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Diawali dengan mengajukan permasalahan-permasalahan yang tertuang ke dalam soal, anak secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan mendukung seluruh pembelajaran.

Metode Penemuan Terbimbing merupakan suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendorong anak lebih aktif di dalam pembelajaran, dengan menggunakan Metode Penemuan Terbimbing anak terlibat langsung di dalam pembelajaran. Metode Penemuan Terbimbing merupakan proses

pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang baru di dalam proses belajar-mengajar. Apabila anak mengalami kesulitan di dalam proses belajar-mengajar, maka guru akan mengarahkan anak sampai anak tersebut mampu menarik kesimpulan secara generalisasi.

Menurut Arikunto (2007:18) hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku anak dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur. Dengan menggunakan Metode Penemuan Terbimbing diharapkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 meningkat.

Perbaikan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah masalah hasil belajar melalui Metode Penemuan Terbimbing pada kelas IV semester II di SDN Puger Kulon 03 pada materi konsep pecahan dan urutannya. Pada saat guru mengajarkan materi konsep pecahan dan urutannya tidak hanya dilaksanakan pembelajaran searah, namun anak terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa media yang disediakan oleh guru, sehingga anak dapat menemukan sendiri konsep pecahan dan urutannya tersebut secara terbimbing. Setelah anak mampu menemukan sendiri konsep pecahan, maka anak juga dibimbing untuk membelajarkan urutan dari pecahan tersebut. Apabila anak sudah memahami dengan apa yang dijelaskan oleh guru, maka guru memberikan evaluasi belajar untuk mengetahui hasil belajar. Hasil belajar yang ditimbulkan melalui penerapan Metode Penemuan Terbimbing diharapkan terjadi di dalam dan di luar kelas selama anak mengalami proses pembelajaran. Inilah yang akan dilakukan, yaitu mengujicobakan Metode Penemuan Terbimbing agar pembelajaran di dalam dan di luar kelas dapat memunculkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya melalui metode penemuan terbimbing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mendeskripsikan penerapan metode penemuan terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar matematika anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar matematika anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 materi konsep pecahan dan urutannya melalui metode penemuan terbimbing.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, pada khususnya guru mata pelajaran matematika dapat menerapkan metode penemuan terbimbing dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika anak, serta dapat dijadikan referensi metode pembelajaran baru di luar mata pelajaran matematika.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga kemampuan dan prestasi belajar anak semakin baik serta kualitas sekolah meningkat

- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui penyebab rendahnya nilai mata pelajaran matematika dan mendapat solusi yang tepat untuk meningkatkan nilai mata pelajaran matematika tersebut.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 dipaparkan tentang pembelajaran matematika di sekolah dasar, metode pembelajaran, metode penemuan terbimbing, hasil belajar, materi pelajaran matematika materi konsep pecahan dan urutannya, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Sagala (dalam Kesumawati, 2008:231), mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan anak berdasarkan asas pendidikan atau teori belajar yang sesuai merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan di sekolah.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi, komunikasi antara guru ke anak atau sebaliknya, dan komunikasi antara anak ke anak. Di dalam proses pembelajaran peranan guru bukan hanya semata-mata memberikan informasi, namun juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar.

Menurut Hadiningsih (2009:1), matematika merupakan ilmu penting karena dalam pelaksanaannya sehari-hari memerlukan cara-cara dalam setiap penyelesaiannya yang dapat menuntut anak menguasai ilmu matematika atau cara berhitung. Matematika selalu berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, baik kandungan materi maupun penggunaannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan proses membelajarkan anak dalam menyelesaikan masalah berdasarkan ilmu matematika yang memerlukan cara-cara dalam setiap penyelesaiannya. Matematika di sekolah dasar selalu berkembang sesuai dengan perubahan jaman, baik dalam kandungan materi maupun penggunaannya.

2.2 Pembelajaran Konsep Pecahan

Depdikbud (dalam Heruman, 2010:43), menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, dan sulitnya pengadaan media pembelajaran. Akibatnya, guru biasanya langsung mengajarkan pengenalan angka, seperti pada pecahan $\frac{1}{2}$, 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut. Heruman (2010:43) menyatakan bahwa pecahan merupakan bagian dari sesuatu yang utuh.

Mustaqim (2008:163), menyatakan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Berdasarkan pengertian di atas bahwasannya pecahan merupakan sebagian dari sesuatu yang utuh. Untuk mengajarkan konsep pecahan perlu direncanakan secara sistematis agar anak mengenal pecahan tidak hanya dengan menghafal, melainkan anak juga ikut serta dalam menemukannya.

2.3 Metode Penemuan Terbimbing

2.3.1 Metode Pembelajaran

Fathurrohman (2010:55) menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menguasai metode pembelajaran sangat penting, karena seorang guru tidak akan mengajar dengan baik apabila tidak dapat menguasai metode secara tepat.

Umantri dan Permana (dalam Hadiningsih, 2009:7), metode pembelajaran merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seorang guru agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dalam rangka meningkatkan prestasi dan hasil belajar anak. Hamiyah (2014:16) menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, diperlukan oleh guru dan penggunaan bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi proses belajar serta tujuan yang hendak dicapai di akhir proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode merupakan cara yang digunakan pada saat pembelajaran agar suasana dalam pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan di dalam pembelajaran.

2.3.2 Pengertian Penemuan dan Penemuan Terbimbing

Menurut Herniarti (2010:19), dalam pembelajaran matematika terdapat metode penemuan. Metode penemuan adalah suatu cara dalam mengajarkan matematika kepada anak yang lebih menekankan kepada proses, sehingga anak menemukan hal baru berdasarkan serangkaian pengalaman lama yang telah diketahuinya terlebih dahulu.

Menurut Ernawati (2010:5), penemuan terbimbing merupakan suatu metode yang menekankan pada pengalaman langsung. Metode ini melibatkan dialog/interaksi langsung antara guru dan anak. Di dalam metode ini anak mencari kesimpulan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Borthick dan Jones (dalam Effendi, tanpa tahun), menyatakan bahwa metode penemuan adalah suatu cara dalam pembelajaran, dimana anak diajarkan untuk mengenal suatu masalah, karakteristik dari masalah, mencari sumber informasi yang relevan, memilih strategi untuk menjawab permasalahan tersebut, dan melaksanakan strategi yang telah dipilih tersebut. Hamiyah (2014:152) menyatakan bahwa *discovery* (penemuan) adalah proses mental di mana anak mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sehingga anak memperoleh pengetahuan sebelumnya yang belum diketahuinya. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan), kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga anak dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, anak melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Dalam hal ini berarti metode penemuan menekankan kepada anak untuk dapat memecahkan masalah. Metode *discovery* (penemuan) yang dilaksanakan pada

anak SD adalah metode penemuan terbimbing dikarenakan anak SD masih memerlukan bantuan guru sebelum menjadi penemu murni. Oleh sebab itu, metode *discovery* (penemuan) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *discovery* (penemuan) terbimbing (*gided discovery*).

Sund (dalam Ratnaningsih, 2012:20) menyatakan bahwa metode *guided discovery* (penemuan terbimbing) membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pelaksanaannya, akan tetapi hasil yang diperoleh sebanding dengan lamanya waktu pelaksanaan. Pengetahuan yang baru akan melekat lebih lama karena anak terlibat langsung dalam proses pemahaman pengetahuan tersebut. Metode *guided discovery* (penemuan terbimbing) dilakukan secara berkelompok. Penerapan *guided discovery* (penemuan terbimbing) pada umumnya dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4 anggota dan masing-masing kelompok berupaya menemukan jawaban-jawaban atas pokok bahasan yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penemuan adalah suatu cara dalam pembelajaran matematika yang menekankan kepada proses. Proses tersebut dapat terjadi melalui beberapa tahap, seperti, pemecahan masalah, memilih strategi dalam memecahkan masalah, dan melaksanakan strategi yang telah dipilih. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan, di dalam metode penemuan interaksi antara guru dan anak sangat diperlukan, agar guru dapat membimbing anak dalam proses pembelajaran. Dalam memecahkan permasalahan dari topik-topik *guided discovery* (penemuan terbimbing) anak dibentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 anggota. Faizi (dalam Arifin, 2014:15) menyatakan bahwa:

“Terdapat beberapa kelemahan dalam metode penemuan antara lain (1) tidak semua topik matematika dapat diterapkan dalam metode penemuan terbimbing, (2) bila jumlah anak banyak, maka akan memberatkan guru dalam memberikan bimbingan penemuan (3) bagi anak yang lamban akan mengalami frustrasi karena tidak dapat menyelesaikan temuannya (4) memerlukan waktu yang relatif lama.”

Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penemuan terbimbing tidak dapat diterapkan di dalam semua topik, sehingga guru harus pandai menyeleksi topik apa yang sesuai dengan metode penemuan

terbimbing. Metode penemuan terbimbing juga belum bisa digunakan pada kelas besar karena guru yang mengajar akan mengalami kesulitan dalam membimbing anak dan memerlukan waktu yang lebih lama. Di dalam menggunakan metode penemuan terbimbing ini seorang guru harus pandai memantau anak dalam proses pembelajaran.

Menurut Markaban (2006:16), terdapat kelebihan di dalam penggunaan metode penemuan terbimbing adalah sebagai berikut.

- 1) Anak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Dapat membuat anak
- 3) menumbuhkan bahkan menanamkan sifat inquiry
- 4) Penggunaan metode penemuan terbimbing dapat mendukung kemampuan problem solving anak
- 5) Interaksi antara guru dan anak lebih intensif, sehingga dapat melatih anak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 6) Materi yang telah dipelajari mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi dan membekas dalam pikiran anak karena anak dilibatkan langsung dalam penemuannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam kelemahan yang terdapat dalam metode penemuan terbimbing ada kelebihannya. Metode penemuan terbimbing dapat menjadikan anak lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan, serta menanamkan sifat mandiri anak karena anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakan metode penemuan terbimbing juga dapat membantu anak melatih dan melancarkan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik karena di dalam proses pembelajarannya interaksi antara guru dan anak lebih intensif.

2.3.3 Langkah-langkah Pembelajaran Matematika Materi konsep pecahan dan urutannya dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing

Hamiyah (2014:182) menyatakan bahwa secara garis besar langkah-langkah penemuan terbimbing berdasarkan Tabel 2.1, sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penemuan terbimbing

No.	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
1.	Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan	Guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran
2.	Memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan	Guru memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal	Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
3.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan	Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib
4.	Membantu anak dengan informasi/ data jika diperlukan oleh anak	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak, seperti: Apakah sudah mendapatkan kertas semua? Lipatlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar! Arsirlah salah satu bagian tersebut!	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.
5.	Mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak, seperti: Berapa bagian kertas yang telah dilipat? Berapa bagian kertas yang diarsir? Berapa bagian kertas yang diarsir dari semua bagian?	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri
6.	Merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak	Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak.	Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya.
7.	Membantu anak merumuskan hasil penemuannya	Guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$	Anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan

2.4 Hasil Belajar

Purwanto (dalam Wijaya, tanpa tahun) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya selama proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiyono (dalam Mustamin, tanpa tahun) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi guru dan sisi anak. Dari sisi anak, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental anak yang lebih baik dari pada sebelumnya, tingkat perkembangan mental terwujud dari jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotori, sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan-bahan pelajaran.

Sudjana (2008:22) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak setelah ia menerima pengalaman belajarnya selama di sekolah. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai output proses pembelajaran. Output tersebut dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan yang dikelompokkan sebagai faktor *intern*, sedangkan kelompok faktor *ekstern*-nya meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak selama proses belajar, serta adanya peningkatan mental dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan anak dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilaiannya bisa menggunakan tes maupun non-tes

2.5 Materi Matematika Kelas IV SD

Materi pelajaran matematika tercantum pada Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar (SK/KD). Materi untuk Kelas IV semester II adalah sebagai berikut (BSNP, 2006:154).

5) Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

5.1 mengurutkan bilangan bulat

- 5.2 menjumlahkan bilangan bulat
- 5.3 mengurangi bilangan bulat
- 5.4 melakukan operasi hitung campuran
- 6) Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
 - 6.1 menjelaskan arti pecahan dan urutannya
 - 6.2 menyederhanakan berbagai bentuk pecahan
 - 6.3 menjumlahkan pecahan
 - 6.4 mengurangi pecahan
 - 6.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan
- 7)
 - 7.1 mengenal lambang bilangan romawi
 - 7.2 menyatakan bilangan cacah sebagai bilangan romawi dan sebaliknya.
- 8) Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar
 - 8.1 menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana
 - 8.2 menentukan jaring-jaring balok dan kubus
 - 8.3 mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris
 - 8.4 menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar

Penelitian ini digunakan materi konsep pecahan dan urutannya karena materi tersebut sesuai dengan metode penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penemuan terbimbing. Hamiyah (2014:182) menyatakan ada beberapa langkah dalam metode penemuan terbimbing. Untuk penerapannya dalam metode penemuan terbimbing sebagai berikut.

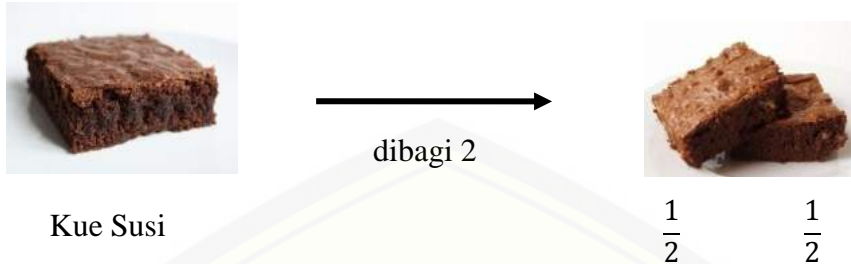
1) Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Pengkondisian anak perlu dilakukan, agar anak benar-benar siap dalam menerima pelajaran hari ini.

2) Memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan

Guru memberikan permasalahan sebelum memulai pembelajaran berupa sebuah soal yang akan dipecahkan oleh anak untuk memeriksa pemahaman anak. Soal tersebut berupa soal cerita, seperti:

Susi memiliki sepotong kue bronis dan dia akan membagikan kepada adiknya sama besar, maka adiknya akan mendapatkan . . . bagian



Adik mendapat $\frac{1}{2}$ bagian.

3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan

Setelah guru memberikan permasalahan kepada anak dan memecahkannya bersama-sama, maka guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan. Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak dan anak menerima kertas tersebut dengan tertib

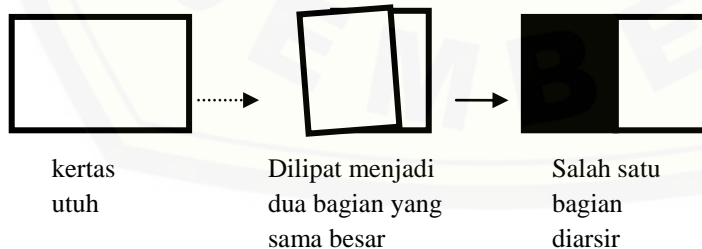
4) Membantu anak dengan informasi/ data jika diperlukan oleh anak

Guru memeriksa anak untuk memastikan seluru anak telah mendapatkan kertas, kemudian guru memberikan beberapa instruksi kepada anak.

Lipatlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar!

Arsirlah salah satu bagian dari kertas tersebut!

Pada saat guru memberikan instruksi tersebut, diharapkan anak melaksanakan instruksi tersebut dengan tertib.



5) Mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah

Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk mengarahkan dan merangsang pengetahuan anak, seperti:

Berapa bagian kertas yang telah dilipat?, berapa bagian kertas yang diarsir?, berapa bagian kertas yang diarsir dari semua bagian?

Setelah memberikan beberapa pertanyaan, diharapkan anak mampu menjawab pertanyaan tersebut karena pertanyaan tersebut mengarah pada konsep pecahan yang akan dipelajari.

6) Merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak

Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak, kemudian anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya, namun pada saat anak membandingkan hasil lipatannya diharapkan juga untuk tetap tertib karena apabila suasana kelas ramai akan memakan waktu lebih lama.

7) Membantu anak merumuskan hasil penemuannya

Langkah yang terakhir, guru bersama anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$. Anak dapat menyimpulkan bahwasannya $\frac{1}{2}$ berasal dari 1 dari 2 bagian yang sama. Guru dapat memberikan contoh pecahan yang lain dengan memberikan soal.

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan tentang keterampilan hasil belajar anak dengan menggunakan metode penemuan terbimbing yang secara lengkap akan dijabarkan.

Nugroho (2012) menyatakan bahwa peningkatan hasil ketuntasan belajar anak terjadi setelah diterapkannya Metode *Guided Discovery*. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 55,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 77,8%.

Purwasih (2013) menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar anak terjadi pada siklus I dengan pencapaian rerata anak 62,50. Pada siklus II mencapai 78,18, dan pada siklus III mencapai rata-rata 85,00.

Resiana (2010) menyatakan bahwa penerapan teori Bruner dapat meningkatkan hasil belajar anak. Peningkatan pada siklus I ketuntasan adalah 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Ratnaningsih (2012) menyatakan bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar anak. Peningkatan hasil belajar pada siklus I persentase hanya mencapai 68,7%. Pada penelitian ini untuk siklus II mengalami peningkatan, yaitu menjadi 87,5%.

Insiyah (2012) menyatakan bahwa hasil belajar setelah menerapkan metode *discovery learning*. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan hasil belajar 62,05% pada siklus II mengalami peningkatan persentase hasil belajar mencapai 77,30%. Dari beberapa penelitian sebelumnya di atas, maka dapat disimpulkan jika metode penelitian yang relevan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan dalam kerangka berpikir yang dimulai dengan melihat kondisi awal tentang hasil belajar anak di kelas. Setelah guru menggunakan metode ceramah dan tanpa media pada saat pembelajaran, serta melaksanakan ulangan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam mengerjakan soal karena hasil belajar sebelumnya menunjukkan masih banyak anak yang nilainya di bawah KKM, yaitu 65 dan pada kondisi awal juga anak belum mampu menguasai konsep pecahan, sehingga keterampilan berpikir dan hasil belajarnya tidak meningkat.

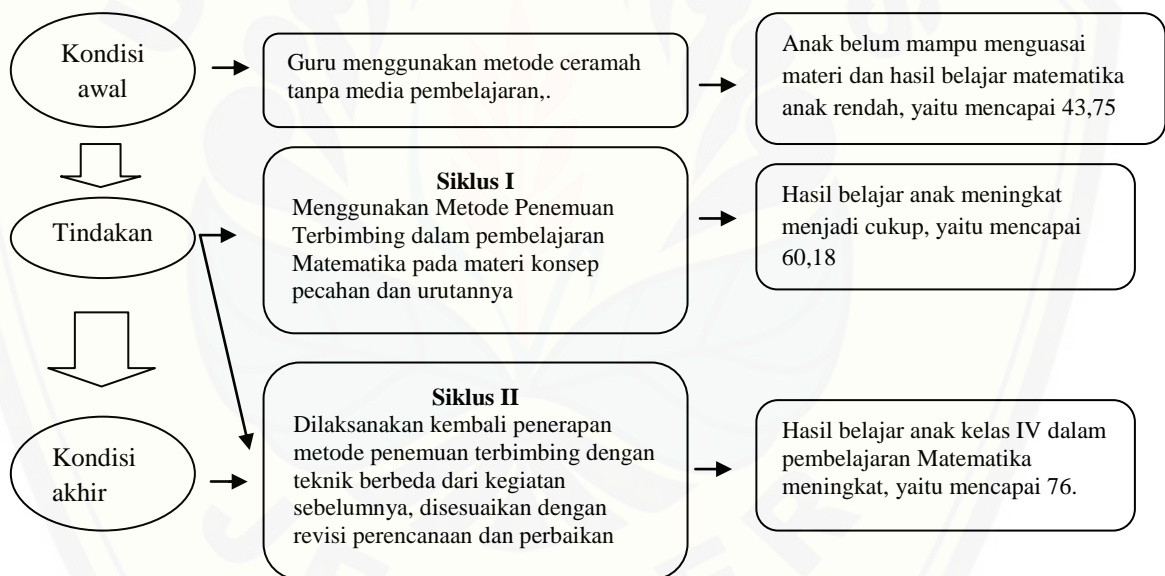
Berdasarkan analisis keadaan tersebut, dilakukan suatu tindakan yaitu dengan menerapkan Metode Penemuan Terbimbing pada materi konsep pecahan dan urutannya, melalui Metode Penemuan Terbimbing anak dapat terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Metode Penemuan Terbimbing pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus 1 anak belajar memecahkan masalah dengan materi konsep pecahan dan urutannya secara terbimbing, namun hasil belajar pada materi tersebut belum meningkat, sehingga dilaksanakan siklus 2. Sebelum

melaksanakan siklus 2 dilakukan refleksi terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada siklus 2. Namun, apabila siklus 2 belum mencapai hasil yang maksimal dapat dilakukan siklus yang selanjutnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Kondisi akhir hasil belajar anak kelas IV pada materi konsep pecahan dan urutannya akan meningkat.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa melalui Metode Penemuan Terbimbing pada materi konsep pecahan dan urutannya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03.

Penjelasan selengkapnya akan dijelaskan sebagai Gambar 2.1



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan metode penemuan terbimbing pada materi konsep pecahan dan urutannya, maka hasil belajar anak akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 dipaparkan tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, rancangan penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV semester genap tahun ajaran 2015/2016 SDN Puger Kulon 03 dengan pertimbangan:

- a. di sekolah tersebut belum pernah dilakukan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing;
- b. guru mata pelajaran matematika kelas IV jarang memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan konsep-konsep terlebih dahulu selama proses pembelajaran, sehingga anak cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hanya mendengarkan ceramah dari guru saja;
- c. kesediaan sekolah sebagai tempat penelitian;
- d. adanya kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan anak.

Subjek penelitian adalah anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 Kabupaten Jember dengan jumlah 49 anak, yang terdiri dari 19 jumlah anak perempuan dan 30 jumlah anak laki-laki.

3.2 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang dipakai dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Metode penemuan terbimbing adalah suatu cara yang digunakan untuk membelajarkan anak menemukan konsep awal dalam mengenal pecahan dan urutannya dengan menggunakan media pembelajaran berupa kertas lipat. Membimbing anak pada saat pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan, serta pemberian informasi yang

diperlukan anak yang melibatkan anak secara langsung di SDN Puger Kulon 03.

- 2) Hasil belajar merupakan nilai atau skor anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 setelah menerapkan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

3.3 Rancangan dan Prosedur Penelitian

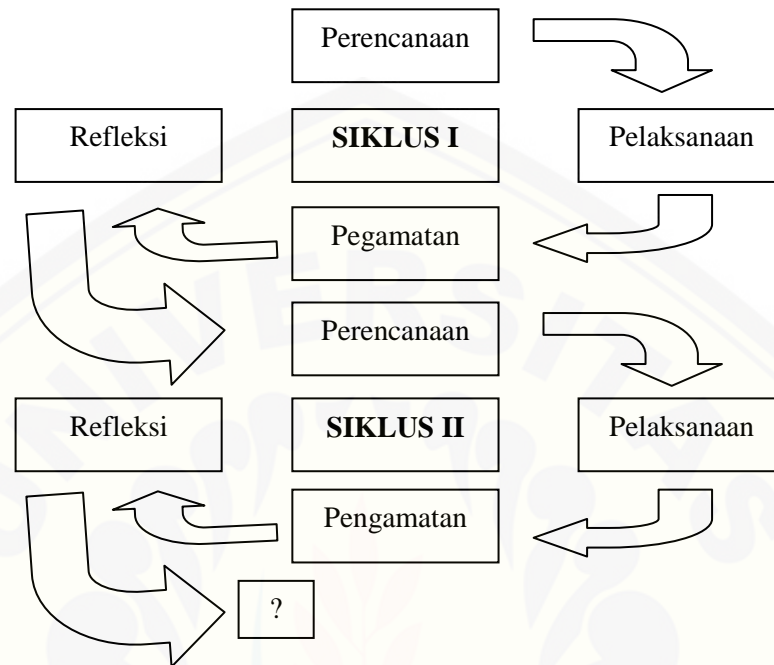
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Sukmadinata (2010:140) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang akan dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri. Biasanya penelitian tindakan dalam pendidikan dilaksanakan oleh guru, dosen, kepala sekolah, dan konselor dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, yang kemudian akan disusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Sukmadinata (2010:140) juga menyatakan bahwasannya penelitian tindakan berkaitan erat dengan penelitian kualitatif, karena pada dasarnya pengumpulan datanya menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif, yang menerangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing untuk mengetahui hasil belajar anak pokok bahasan mengenal pecahan.

Natawijaya (dalam Masyhud, 2014:181) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan berbagai macam rencana, desain dan model implementasi. Secara umum rencana, desain dan implementasi PTK tersebut terdiri dari empat fase yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian

diikuti siklus selanjutnya (Arikunto, dkk., 2014:105). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas
(dalam Arikunto, dkk., 2014:16)

Perencanaan tindakan disusun untuk menguji hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung.

Tahap pelaksanaan berlangsung di dalam kelas, pada tahap pelaksanaan langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan menerapkan langkah-langkah metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya. Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau

pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru dan anak pada saat pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode penemuan terbimbing. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Tahapan refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan. Proses refleksi memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu PTK, dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapatkan masukan yang berarti dan akan menentukan langkah tindakan selanjutnya.

Demikianlah, secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian diikuti oleh siklus-siklus yang lain secara bersinambungan seperti sebuah spiral. Siklus-siklus ini akan berakhir pada saat penelitian mencapai keberhasilan yang maksimal.

3.3.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar anak sebelum tindakan sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pendidikan. Adapun kegiatan yang diambil meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Observasi kegiatan pembelajaran matematika berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar dan cara belajar anak.
- (2) Wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui tingkatan hasil belajar anak kelas IV.
- (3) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap ini kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan mengenal pecahan;
- (2) menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari Buku Sekolah Elektronik matematika SD dan buku pegangan guru mata pelajaran matematika kelas IV;
- (3) menyusun daftar kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang anak yang disusun secara acak;
- (4) menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK);
- (5) Menyiapkan soal tes dan jawabannya;
- (6) Menyusun pedoman dan lembar observasi;
- (7) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya melalui metode penemuan terbimbing. Pertemuan pertama, pada siklus 1 awalnya guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, serta sebelum memulai pembelajaran anak tertib dan rapi. Guru memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal cerita dan anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah guru memberikan permasalahan sebelum pembelajaran, guru memberikan sebuah kertas origami kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan dan masing-masing anak menerima kertas origami dengan tertib. Kemudian, guru memberikan beberapa instruksi kepada anak, seperti: “apakah sudah mendapatkan kertas origami semua?”, “lipatlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar!”, “arsirlah salah satu bagian tersebut!”, dan anak melaksanakan instruksi dari guru. Setelah guru selesai memberikan beberapa instruksi kepada anak, guru mengarahkan anak dengan

memberikan pertanyaan untuk merangsang pengetahuan anak, seperti: “berapa bagian kertas yang telah dilipat?”, “berapa bagian kertas yang diarsir?”, “berapa bagian kertas yang diarsir dari semua bagian?”. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri. Setelah mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri, guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatannya temannya. Kemudian, guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$, dan anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan.

Langkah selanjutnya adalah dengan membagi anak menjadi 8 kelompok secara heterogen, dimana setiap kelompok terdiri dari 6-7 anggota. Setelah itu setiap kelompok diberikan 2 potongan dari kertas manila. Tujuannya untuk membimbing anak dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan urutan pecahan. Awalnya anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan percobaan dikarenakan suasana kelas yang ramai, sehingga perintah yang diberikan kurang begitu jelas. Setelah kelas kembali kondusif, perintah kembali diberikan dan akhirnya anak mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan urutan pecahan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, proses penelitian dibantu oleh empat observer. Pengamatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas IV SDN Puger Kulon 03 dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Refleksi mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka

dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan, perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, sehingga permasalahan dapat teratasi

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I dengan menerapkan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan mengenal pecahan;
- (2) menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari Buku Sekolah Elektronik matematika SD dan buku pegangan guru matematika kelas IV;
- (3) menyusun daftar kelompok anak di mana setiap kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang anak yang disusun secara acak;
- (4) menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK)
- (5) menyusun pedoman dan lembar observasi;
- (6) menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya dengan menggunakan metode penemuan terbimbing. Guru memunculkan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus. Guru memberikan kertas manila kepada masing-masing kelompok yang berbentuk seperti soal nomor 1 pada tes akhir siklus 1. Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak untuk memotong potongan manila tersebut menjadi 4 bagian, setelah masing-masing kelompok memotong kertas manila tersebut, guru meminta anak mengamati hasil potongan kelompok yang di dekatnya dan menganalisa bersama apakah hasil potongan masing-masing kelompok sudah menunjukkan bagian yang sama besar apa belum. Guru membimbing anak untuk menyimpulkan hasil pengamatannya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, dimana proses penelitian dibantu oleh beberapa observer. Pengamatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas IV dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengkaji apa dan bagaimana dampak dari pembelajaran. Refleksi bisa berupa mengajukan pertanyaan atau hanya sekedar mengulas materi yang telah dijelaskan. Refleksi dilaksanakan di akhir pembelajaran sebelum penutupan. Refleksi bertujuan menyeragamkan pemahaman yang mungkin sulit untuk dimengerti oleh anak selama proses pembelajaran. Refleksi juga untuk mengkaji kembali apabila di siklus masih ada anak yang belum mengerti.

Refleksi mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan, perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, sehingga permasalahan dapat teratasi

3.4 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data pengumpulan data. Metode-metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang. Agar penelitian lebih valid dibutuhkan data untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, diantaranya: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan guru dan anak pada saat penerapan metode terbimbing dalam pembelajaran. Observasi dilakukan selama pembelajaran dengan lembar pedoman observer yang telah disediakan. Terdapat empat observer pada saat observasi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dan wawancara awal yang kepada guru kelas IV mengenai pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan, serta mengetahui hasil belajar sebelumnya. Wawancara juga akan dilaksanakan setelah penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Tes

Pemberian tes diberikan setelah siklus pertama dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan tes setelah siklus 2 dilaksanakan. Tes diberikan pada saat akhir siklus. Tes yang akan diberikan adalah bentuk tes subyektif, dimana tes subyektif diberikan pada saat kerja kelompok dan kerja individu. Pemberian tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hasil belajar setelah tindakan. Apabila hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, maka pemberian tes dilaksanakan sampai siklus kedua.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan di SDN Puger Kulon 03. Data yang diambil berupa daftar nama anak dan nilai matematika anak pada ulangan pertama semester genap tahun ajaran 2015/2016.

3.5 Analisis Data

Sukmadinata (2010) menyatakan bahwa teknik analisa atau pengolahan data sangat berhubungan erat dengan jenis data yang akan diperoleh, pertanyaan penelitian atau hipotesis dan tujuan penelitian. Kalau tujuan atau pertanyaan penelitiannya hanya diarahkan untuk mendapatkan deskripsi, maka analisa datanya cukup dengan menggunakan statistik perhitungan sederhana, menghitung frekuensi dan persentase, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil belajar individu dalam pembelajaran matematika melalui metode penemuan terbimbing dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N_i} \times 100$$

Keterangan:

P : nilai pencapaian hasil belajar anak secara individu

n : jumlah nilai hasil belajar anak yang diperoleh

N_i : jumlah nilai maksimal hasil belajar anak

Hasil belajar kelompok dalam pembelajaran matematika melalui metode penemuan terbimbing dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N_k} \times 100$$

Keterangan:

P : nilai pencapaian hasil belajar anak secara kelompok

n : jumlah nilai hasil belajar anak yang diperoleh

N_k : jumlah nilai maksimal hasil belajar anak

Dimodifikasi dari Masyhud (2014:295) kriteria hasil belajar seluruh anak dapat berpedoman pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq P \leq 100$
Baik	$70 \leq P < 80$
Sedang/Cukup	$60 \leq P < 70$
Kurang	$40 \leq P < 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P < 40$

Penelitian ini, target yang akan dicapai dari hasil belajar anak yaitu: adanya peningkatan hasil belajar anak secara klasikal dari pra siklus ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila 70% anak mendapat nilai ≥ 65 .

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar antara lain: mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan, pada saat guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, anak tertib dan rapi sebelum memulai pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan dan anak memecahkan soal, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan dengan memberikan kertas lipat kepada masing-masing anak. Setelah masing-masing anak menerima kertas lipat tersebut, guru membantu anak dengan memberikan informasi yang diperlukan anak dan mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang dilakukannya sendiri. Guru merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak, namun pada tahap ini anak menggunakan kesempatan untuk bermain, sehingga kelas menjadi ramai tidak terkendali. Guru harus lebih tegas dan lugas dalam memberikan instruksi. Setelah itu, guru membantu anak merumuskan hasil penemuannya.
- b. Peningkatan hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 setelah menerapkan metode penemuan terbimbing. Hasil belajar anak pada siklus 1 rata-rata klasikal mencapai 60,18 atau berada pada kriteria cukup/sedang. Hasil belajar anak pada siklus 2 rata-rata klasikal meningkat menjadi 76 atau berada pada kualifikasi baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dalam menerapkan metode penemuan terbimbing materi konsep pecahan dan urutannya, pada saat pembagian kelompok hendaknya tiap kelompok terdiri dari 4 anggota agar seluruh anggota fokus mengamati lembar kerja kelompok dan pembagian kelompok hendaknya berdasarkan kemampuan anak.
- b. Menerapkan metode penemuan terbimbing pada materi pecahan dan urutannya, agar anak terlibat langsung menemukan konsep pecahan dan urutannya, serta memantau anak secara keseluruhan agar seluruh anak memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian penerapan metode penemuan terbimbing dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan ada penelitian selanjutnya yang serupa dengan pokok bahasan yang berbeda sebagai bahan pertimbangan guru untuk menerapkan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika di sekolah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2006. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, L. *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Elfanani, B. 2012. *Panduan Menulis Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru untuk Kenaikan Pangkat*. Yogyakarta: Araska.
- Ernawati, Y. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Bidang Datar melalui Metode Penemuan Terbimbing pada Siswa Kelas 4 SDN 3 Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Institut Agama Islam Syekh Linggarjati.
- Fathurrohman, P, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadiningsih, E. R. 2009. *Keefektifan Metode Penemuan Terbimbing dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMP Negeri di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2008/2009*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hamiyah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Herniati, L. 2010. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII⁴ SMP Negeri 12 Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Heruman, 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda.
- Insiyah. 2012. *Penerapan Teori Bruner dalam Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Materi Luas Persegi dan Persegi Panjang di SDN Curahnongko 02 Tempurejo Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012*. Jember. Universitas Jember.

- Kesumawati, N. 2008. *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- Markaban. 2008. *Model Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika SMK*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Muhsetyo, dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mustamin, H. *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Asesmen Kinerja*. Makasar: Universitas Negeri Makassar.
- Mustaqim, B. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: CV Buana Raya.
- Nugroho, W. 2012. *Penerapan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Luas Trapesium dan Layang-layang Siswa Kelas V SDN Wonokerto Lumajang*. Lumajang. Universitas Jember.
- Purwasih. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 49*. Jember. Universitas Jember.
- Purwati. 2015. *Efektivitas Pendidikan Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMA*. Madiun: Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM).
- Ratnaningsih. 2012. *Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Luas Segitiga dan Jajargenjang Siswa Kelas IV SD Negeri Sabrang 05 Ambulu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jember. Universitas Jember.
- Resiana. 2010. *Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Teori Bruner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Bilangan Pecahan Siswa Kelas III SDN Glundengan 03 Kecamatan Wuluhan Tahun Ajaran 2009/2010*. Jember. Universitas Jember.
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, dkk. 2008. *Gemar Matematika 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Materi Konsep Pecahan dan Urutannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016	<p>a. bagaimanakah penerapan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Puger Kulon 03 pokok bahasan menjelaskan arti pecahan dan urutannya?</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar</p>	<p>1. Metode Penemuan Terbimbing</p> <p>2. Hasil Belajar</p>	<p>1. Langkah Penerapan Metode Penemuan Terbimbing</p> <p>1) menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>2) membagi petunjuk percobaan</p> <p>3) melaksanakan percobaan di bawah pengawasan</p> <p>4) menunjukkan hal-hal yang diamati</p> <p>5) menyimpulkan hasil percobaan</p> <p>Skor Test Akhir Siklus</p>	<p>1. Subyek anak kelas IV SDN Sumbersari 02</p> <p>2. Informan :</p> <p>a. Guru kelas IV SDN Puger Kulon 03d. Dokumen</p> <p>e. Referensi</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian</p> <p>a. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas</p> <p>b. Pendekatan deskriptif kualitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Tes</p> <p>e. Dokumentasi</p> <p>Analisis data hasil belajar</p> $P = \frac{n}{N_i} \times 100$	<p>Jika guru menerapkan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan menjelaskan arti pecahan dan urutannya , maka hasil belajar anak akan meningkat.</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	matematika peserta didik kelas IV SDN Puger Kulon 03 pokok bahasan menjelaskan arti pecahan dan urutannya melalui metode penemuan terbimbing?				<p>Keterangan: P: nilai pencapaian hasil belajar anak secara individu n: jumlah nilai hasil belajar anak yang diperoleh Ni: jumlah nilai maksimal hasil belajar anak $P = \frac{n}{Nk} \times 100$</p> <p>Keterangan: P: nilai pencapaian hasil belajar anak secara kelompok n: jumlah nilai hasil belajar anak yang diperoleh Nk: jumlah nilai maksimal hasil belajar anak</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi**

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Guru kelas IV SDN Puger Kulon 03 Jember	a. Penerapan metode penemuan terbimbing

B.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Anak kelas IV SDN Puger Kulon 03	a. Tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 mengenai penerapan metode penemuan terbimbing selama pembelajaran berlangsung. b. Kesulitan yang dialami anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.
2.	Guru Kelas IV SDN Puger Kulon 03	a. Tanggapan dari guru kelas IV SDN Puger Kulon 03 mengenai penerapan metode penemuan terbimbing selama pembelajaran berlangsung. b. Kesulitan yang dialami guru kelas IV SDN Puger Kulon 03 ketika menerapkan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran.

B.3 Pedoman Pengumpulan Data Tes

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Anak kelas IV SDN Puger Kulon 03	Hasil belajar anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI**C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing****C.1.1 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1**Menurut saya : (beri tanda \surd)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					\surd	
2.	Guru telah memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal					\surd	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan					\surd	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak				\surd		
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					\surd	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak				\surd		
7.	Guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$					\surd	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Fahrin Nisa Robbaniah)

C.1.1 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1Menurut saya : (beri tanda \checkmark)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					\checkmark	
2.	Guru telah memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal					\checkmark	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan					\checkmark	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak				\checkmark		
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					\checkmark	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak				\checkmark		
7.	Guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$				\checkmark		

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Siti Nurul Aini)

C.1.1 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					√	
2.	Guru telah memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak				√		
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak				√		
7.	Guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$					√	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Nurul Aini)

C.1.1 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan				√		
2.	Guru telah memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran berupa sebuah soal					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak				√		
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak				√		
7.	Guru meminta anak merumuskan pengertian dari $\frac{1}{2}$					√	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Puput Bunga Saputri)

C.1.2 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					√	
2.	Guru telah memberikan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak						√
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil potongan kelompok lain, apakah semua lipatan sama besar atau tidak					√	
7.	Guru meminta anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Fahrun Nisa Robbaniah)

C.1.2 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					√	
2.	Guru telah memberikan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak						√
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil potongan kelompok lain, apakah semua lipatan sama besar atau tidak					√	
7.	Guru meminta anak menyimpulkan hasil percobaannya						√

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Siti Nurul Aini)

C.1.2 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					√	
2.	Guru telah memberikan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak						√
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil potongan kelompok lain, apakah semua lipatan sama besar atau tidak						√
7.	Guru meminta anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Nurul Aini)

C.1.2 Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Guru telah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan					√	
2.	Guru telah memberikan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus					√	
3.	Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan penemuan					√	
4.	Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak						√
5.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak					√	
6.	Guru meminta anak untuk mengamati hasil potongan kelompok lain, apakah semua lipatan sama besar atau tidak					√	
7.	Guru meminta anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran Anda untuk perbaikan :

Jember,..... 2016
Observer,

(Puput Bunga Saputri)

C.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing**C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1**Menurut saya : (beri tanda \checkmark)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran				\checkmark		
2.	Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				\checkmark		
3.	Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					\checkmark	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.					\checkmark	
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri				\checkmark		
6.	Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya.				\checkmark		
7.	Anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan				\checkmark		

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Fahrun Nisa Robbaniah)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1Menurut saya : (beri tanda \checkmark)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran				\checkmark		
2.	Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				\checkmark		
3.	Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib				\checkmark		
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.					\checkmark	
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri					\checkmark	
6.	Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya.				\checkmark		
7.	Anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan				\checkmark		

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Siti Nurul Aini)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1Menurut saya : (beri tanda \checkmark)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					\checkmark	
2.	Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				\checkmark		
3.	Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					\checkmark	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.				\checkmark		
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri					\checkmark	
6.	Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya.				\checkmark		
7.	Anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan				\checkmark		

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Nurul Aini)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 1

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					√	
2.	Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan					√	
3.	Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					√	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.						
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri					√	
6.	Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya.				√		
7.	Anak menjawab pengertian dari $\frac{1}{2}$ setelah melaksanakan percobaan				√		

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Puput Bunga Saputri)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					√	
2.	Anak memecahkan soal yang diberikan oleh guru						√
3.	Masing-masing kelompok menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib						√
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.						√
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukan bersama kelompoknya					√	
6.	Anak berinteraksi dengan kelompok lainnya untuk membandingkan hasil potongannya dengan hasil potongan kelompok lainnya					√	
7.	Anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Fahrin Nisa Robbaniah)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					√	
2.	Anak memecahkan soal yang diberikan oleh guru					√	
3.	Masing-masing kelompok menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					√	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.					√	
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukan bersama kelompoknya					√	
6.	Anak berinteraksi dengan kelompok lainnya untuk membandingkan hasil potongannya dengan hasil potongan kelompok lainnya					√	
7.	Anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Siti Nurul Aini)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					√	
2.	Anak memecahkan soal yang diberikan oleh guru						√
3.	Masing-masing kelompok menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					√	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.					√	
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukan bersama kelompoknya					√	
6.	Anak berinteraksi dengan kelompok lainnya untuk membandingkan hasil potongannya dengan hasil potongan kelompok lainnya					√	
7.	Anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Nurul Aini)

C.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Siklus 2

Menurut saya : (beri tanda √)

No.	Pernyataan	Sangat tidak aktif	Tidak aktif	Agak tidak aktif	Agak aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Anak tetib dan rapi sebelum memulai pembelajaran					√	
2.	Anak memecahkan soal yang diberikan oleh guru					√	
3.	Masing-masing kelompok menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib					√	
4.	Anak melaksanakan instruksi dari guru dengan tertib.					√	
5.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukan bersama kelompoknya					√	
6.	Anak berinteraksi dengan kelompok lainnya untuk membandingkan hasil potongannya dengan hasil potongan kelompok lainnya					√	
7.	Anak menyimpulkan hasil percobaannya					√	

Saran untuk perbaikan :

Jember, 2016

Observer,

(Puput Bunga Saputri)

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**LAMPIRAN D.1 Lembar Wawancara terhadap Guru Sebelum Penelitian****LEMBAR WAWANCARA**

- Tujuan : Memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV SDN Puger Kulon 03 saat pembelajaran Matematika
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Guru Kelas IV SDN Puger Kulon 03
- Nama Guru : Agus Mulyono
- Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Strategi pembelajaran apa yang digunakan ketika mengajar matematika di kelas IV?	Guru sering kali menggunakan metode ceramah. Karena terkadang anak kesulitan memahami isi soal dan mereka terburu-buru dalam mengerjakannya. Guru seing kali turun langsung untuk menjelaskan setiap maksud soal.
2.	Apakah pernah menggunakan metode penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran?	Tidak pernah. Karena penggunaan metode penemuan terbimbing diperlukan media setiap pembelajarannya. Kurang adanya kesempatan dalam pembuatan media.
3.	Bagaimana hasil anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 selama pembelajaran Matematika?	Kurang baik. Rata-rata satu kelas tidak bisa tuntas seluruhnya. Namun, karena ada tuntutan anak harus tuntas dengan adanya remedial dan pengayaan, maka dilakukan pengulangan-pengulangan dalam menjelaskan soal atau materi, serta dilakukan tes-tes ulang, sehingga hasilnya bisa mencapai lebih baik lagi.

LAMPIRAN D.2 Lembar Wawancaraa terhadap Guru Setelah Penelitian**LEMBAR WAWANCARA**

Tujuan : Memperoleh tanggapan dari guru kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Puger Kulon 03

Nama Guru : Agus Mulyono

Jenis kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana penerapan metode penemuan terbimbing yang dilakukan oleh praktikan?	Bagus. Cukup membantu anak dalam menemukan konsep pecahan.
2.	Apakah hasil belajar dapat meningkat setelah diterapkannya metode penemuan terbimbing?	Bisa meningkat.
3.	Apakah guru kelas IV dapat menerapkan metode penemuan terbimbing?	Bisa, namun apabila waktu memungkinkan untuk diterapkan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing

LAMPIRAN D.3 Lembar Wawancara terhadap Anak Setelah Penelitian**LAMPIRAN D.3.1 Lembar Wawancara terhadap Anak Setelah Penelitian
Siklus 1****LEMBAR WAWANCARA**

- Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016
- Nama Anak : Putri Ayu Nabila
- Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	Menyenangkan, iya
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran matematika?	Soal

LEMBAR WAWANCARA

Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016

Nama Anak : Rendi Nugroho

Jenis kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	.Lumayan senang, iya
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran?	Penjelasan guru

LEMBAR WAWANCARA

Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016

Nama Anak : Syafira

Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	Senang, iya
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran?	Teman-teman ramai

LAMPIRAN D.3.1 Lembar Wawancara terhadap Anak Setelah Penelitian Siklus 2**LEMBAR WAWANCARA**

- Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016
- Nama Anak : Putri Aprilia
- Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	Seru, bisa
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran matematika?	Kurang jelas karena ramai

LEMBAR WAWANCARA

Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016

Nama Anak : Adiola Ilyana

Jenis kelamin : Perempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	Bisa, bisa
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran matematika?	Ramai

LEMBAR WAWANCARA

Tujuan : Memperoleh tanggapan dari anak kelas IV SDN Puger Kulon 03 tentang penerapan metode penemuan terbimbing

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Anak Kelas IV SDN Puger Kulon 03 Tahun Ajaran 2015/2016

Nama Anak : Ahmad Alfian Ardiansyah

Jenis kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban anak
1.	Bagaimana pembelajaran Matematika tadi? Apakah bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan?	Bisa, iya
2.	Apakah suka dengan pembelajarannya?	Iya
3.	Apakah kesulitan kamu selama mengikuti pembelajaran matematika?	Tidak jelas

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**Daftar Niai Rata-rata Ulangan Harian Anak Kelas IV Mata Pelajaran
Matematika Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 SDN Puger Kulon 03**

No.	Nama Anak	P/L	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Sukmawati	P	40	Sangat Kurang
2	M. Rudi Diantoro	L	30	Sangat Kurang
3	Putri Ayu Nabila	P	70	Cukup
4	Dandi Setiawan	L	70	Cukup
5	Rendi Nugroho	L	30	Sangat Kurang
6	Rismawati	P		
7	Syafira	P	60	Kurang
8	Gupron	L	0	Sangat Kurang
9	Sri Wahyuni	P	30	Sangat Kurang
10	Zidan	L	10	Sangat Kurang
11	Muhammad Harun N	L	60	Kurang
12	Putri Aprilia	P	60	Kurang
13	Rizal Try S	L	30	Sangat Kurang
14	Rengga Inggrali T	L	50	Sangat Kurang
15	Raditya Syakif A	L	30	Sangat Kurang
16	Rahmad Khoiril M	L	50	Sangat Kurang
17	Siti Aisyah	P	60	Kurang
18	Santi Hestiana	P	60	Kurang
19	Salsha Ulsya Syaifauna	P	60	Kurang
20	Valo Rousy	L	30	Sangat Kurang
21	Vivi Siti Nur Hafifah	P	50	Sangat Kurang
22	Wisnu Anggara	L	30	Sangat Kurang
23	Alfadur Riko B	L	50	Sangat Kurang
24	Ahmad Zaeki Al-Ashari	L	70	Cukup
25	Ahmad Firjon B	L	50	Sangat Kurang
26	Ade Irgi Alfarizi	L	10	Sangat Kurang
27	Abrar Bagas W	L	20	Sangat Kurang
28	Alvin Maulana	L	70	Cukup
29	Abdul Rozak Hazibi	L	60	Kurang
30	Adiela Ilyana	P	60	Kurang
31	Ahmad Alfian Ardiansyah	L	60	Kurang
32	Dwi Sike Cahyani	P	50	Sangat Kurang

No.	Nama Anak	P/L	Nilai	Keterangan
33	Desi Ratnasari	P	50	Sangat Kurang
34	Faiqotul Hasanah	P	20	Sangat Kurang
35	Fatmawati	P	30	Sangat Kurang
36	Farahilah	P	30	Sangat Kurang
37	Haris Kusdandi	L	40	Sangat Kurang
38	Irawati Dwi Lestari	P	20	Sangat Kurang
39	Lintang Julian M	L	50	Sangat Kurang
40	Muhammad Fransisco	L	60	Kurang
41	Marta Dewi Anggrini	P	30	Sangat Kurang
42	Mohammad Alvin U	L	50	Sangat Kurang
43	M. Tirta	L	60	Kurang
44	M. Rian Efendi	L	50	Sangat Kurang
45	Jay Gilang	L	50	Sangat Kurang
46	Akbar Maulana	L	50	Sangat Kurang
47	Silvia Rinda Eka	P	50	Sangat Kurang
48	Dewa Leo W	L	10	Sangat Kurang
49	Kiki	L	40	Sangat Kurang

Keterangan:

Cukup : 3 orang

Kurang : 11 orang

Sangat kurang : 34 orang

LAMPIRAN E.1 ANALISIS DATA HASIL BELAJAR ANAK


Daftar Nilai Hasil Belajar Anak pada Siklus 1 dan Siklus 2
Pokok Bahasan Pecahan dan Urutannya
Kelas IV SDN Puger Kulon 03
Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Anak	Siklus 1	Siklus 2
1	Ayunda Sukmawati	28	68
2	M. Rudi Diantoro	36	68
3	Putri Ayu Nabila	36	77
4	Dandi Setiawan	76	78
5	Rendi Nugroho	61	76
6	Rismawati	68	72
7	Syafira	84	94
8	Gupron	68	77
9	Sri Wahyuni	52	55
10	Zidan	68	72
11	Muhammad Harun N	84	88
12	Putri Aprilia	60	100
13	Rizal Try S	52	76
14	Rengga Inggrali T	52	58
15	Raditya Syakif A	76	77
16	Rahmad Khoiril M	76	86
17	Siti Aisyah	68	53
18	Santi Hestiana	68	82
19	Salsha Ulsya Syaifauna	61	100
20	Valo Rousy	44	77
21	Vivi Siti Nur Hafifah	68	82
22	Wisnu Anggara	76	77
23	Alfadur Riko B	27	77
24	Ahmad Zaeki Al-Ashari	44	48
25	Ahmad Firjon B	52	72
26	Ade Irgi Alfarizi	44	63
27	Abrar Bagas W	68	68
28	Alvin Maulana	84	100
29	Abdul Rozak Hazibi	68	90

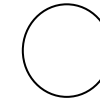
No.	Nama Anak	Siklus 1	Siklus 2
30	Adiela Ilyana	76	88
31	Ahmad Alfian Ardiansyah	68	100
32	Dwi Sike Cahyani	68	82
33	Desi Ratnasari	60	68
34	Faiqotul Hasanah	44	72
35	Fatmawati	68	68
36	Farahilah	60	83
37	Haris Kusdandi	36	55
38	Irawati Dwi Lestari	44	63
39	Lintang Julian M	28	58
40	Muhammad Fransisco	68	78
41	Marta Dewi Anggrini	60	68
42	Mohammad Alvin U	68	82
43	M. Tirta	68	76
44	M. Rian Efendi	36	72
45	Jay Gilang	68	88
46	Akbar Maulana	68	76
47	Silvia Rinda Eka	60	72
48	Dewa Leo W	60	68
49	Kiki	92	96
Rata – rata kelas		60,18	76

LAMPIRAN F. SILABUS

SILABUS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	Kognitif Proses 1) mampu memahami penjelasan guru 2) mampu melaksanakan percobaan sesuai petunjuk guru 3) mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan pecahan Kegiatan Produk 4) mampu	Pecahan dan urutannya	Langkah 1: Menjelaskan tujuan pembelajaran Langkah 2: Membagi petunjuk percobaan Langkah 3: Melaksanakan percobaan di bawah pengawasan Langkah 4: Menunjukkan hal-hal yang diamati (dengan memberikan	2 x pertemuan (2x35 menit)	Tes Subjektif	Tulis (Lembar Kerja Kelompok)	Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{8}$  Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$	BSE Matematika Kelas IV Buku Pegangan Anak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	
	menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan Afektif 5) mampu meningkatkan hasil belajar Psikomotorik 6) mampu aktif dalam setiap kegiatan kelas		serangkaian pertanyaan) Langkah 5: Menyimpulkan hasil percobaan				



LAMPIRAN G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**LAMPIRAN G.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SDN Puger Kulon 03

Kelas/ Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemusan : 2 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

III. Indikator

3.1 mampu menjelaskan arti pecahan

3.2 mampu membandingkan pecahan

3.3 mampu mengurutkan pecahan dari terkecil hingga terbesar dan sebaliknya

IV. Tujuan Pembelajaran

4.1 Anak mampu menjelaskan arti pecahan dengan tepat

4.2 Anak mampu membandingkan 2 pecahan atau lebih dengan benar

4.3 Anak mampu mengurutkan pecahan dari terkecil hingga terbesar dan sebaliknya dengan tepat

V. Materi Pokok

Pecahan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Penemuan Terbimbing

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I:

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
Kegiatan <i>Awal</i> (5 menit)	Langkah 1: Mempersiapkan kelas dan alat- alat yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak tertib dan rapi sebelum memulai pembelajaran Anak memperhatikan guru yang ada di depan 	Menghargai orang lain
<i>Inti</i> (60 menit)	Langkah 2: Memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan permasalahan sebelum dimulai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan $\frac{1}{2}$ Guru mengarahkan anak secara terbimbing pada permasalahan yang diberikan hingga menemukan jawaban yang diharapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mendengarkan guru dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan informasi soal Anak memecahkan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru 	Menyimak dengan seksama
	Langkah 3: Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas lipat kepada masing-masing anak untuk melakukan penemuan 	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing anak menerima kertas yang diberikan oleh guru dengan tertib 	Tertib ketika guru membagikan kertas lipat
	Langkah 4: Membantu anak dengan informasi/ data jika diperlukan oleh anak	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak, seperti: 	<ul style="list-style-type: none"> Anak melaksanakan instruksi guru secara terbimbing dengan tertib 	Aktif dalam melaksanakan instruksi dari guru

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
		Apakah sudah mendapatkan kertas semua? Lipatlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar! Arsirlah salah satu bagian tersebut!		
	Langkah 5: Mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak, seperti: Berapa bagian kertas yang telah dilipat? Berapa bagian kertas yang diarsir? Berapa bagian kertas yang diarsir dari semua bagian?	<ul style="list-style-type: none"> Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mengamati hasil percobaan yang telah dilakukannya sendiri 	Aktif dalam menjawab pertanyaan interaktif dari guru
	Langkah 6: Merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta anak untuk mengamati hasil lipatan temannya, apakah semua lipatan sama atau tidak 	<ul style="list-style-type: none"> Anak berinteraksi dengan teman sekelasnya untuk membandingkan hasil lipatannya sendiri dengan hasil lipatan temannya 	Aktif dalam pengamatan
	Langkah 7: Membantu anak merumuskan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing anak untuk menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak memaparkan hasil pengamatannya dan menjawab pertanyaan dari $\frac{1}{2}$ 	Aktif dalam pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
	penemuannya	hasil pengamatannya secara bersama-sama, yaitu pengertian dari $\frac{1}{2}$	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan mejanya masing-masing dan siap untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya 	Tertib dan rapi sebelum menerima pembelajaran
	Langkah 1: Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas kembali dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembelajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Anak memperhatikan guru dan mencatat soal yang diberikan 	Menyimak dengan seksama
	Langkah 2: Memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang dipecahkan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa pemahaman anak dengan memberikan permasalahan yang berupa soal, membandingkan nilai $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{3}$ 	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkumpul bersama kelompok yang telah ditentukan 	Aktif dan tertib dalam pembagian kelompok
	Langkah 3: Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi anak menjadi 8 kelompok Masing-masing kelompok mendapat 2 potongan kertas manila sama panjang 	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing perwakilan kelompok mengambil 2 potongan kertas manila yang telah disediakan Anak membagi kertas 1 menjadi 2 bagian yang sama panjang dan membagi kertas 2 menjadi 3 bagian yang sama panjang 	Kerjasama bersama kelompok
	Langkah 4: Membantu anak dengan informasi/ data jika diperlukan oleh anak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing kelompok membagi kertas 1 menjadi 2 bagian yang sama panjang dan 		

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
	Langkah 5: Mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah	<p>membagi kertas 2 menjadi 3 bagian yang sama panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan, seperti: Kertas 1 menjadi berapa bagian anak-anak? Kertas 2 menjadi berapa bagian anak-anak? Tunjukkan mana yang merupakan nilai $\frac{1}{2}$ dan tunjukkan yang merupakan nilai $\frac{1}{3}$ Himpitkan kedua bagian tersebut, besar mana anak- anak? 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menjawab pertanyaan dari guru dengan mengamati hasil percobaannya 	Aktif menjawab pertanyaan interaktif dari guru
	Langkah 6: Merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta anak untuk bertanya dengan teman sekelompoknya, apakah ada yang belum mengerti 	<ul style="list-style-type: none"> Anak berinteraksi dengan teman sekelompoknya <p>Anak merumuskan hasil temuannya</p>	Aktif dalam bertanya
	Langkah 7: Membantu anak merumuskan hasil penemuannya	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta anak merumuskan hasil temuannya 		Aktif dalam pembelajaran
<i>Penutup (5 menit)</i>		<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan bagaimana pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menjawab pertanyaan dari guru 	

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
		hari ini		

Pertemuan II:

Kegiatan (waktu)	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
	Guru	Anak	
<i>Kegiatan Awal</i> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan ruangan, mengucapkan salam dan menanyakan presensi anak Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru membuat kelas menjadi 8 kelompok yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menjawab salam guru Anak memperhatikan guru Anak tertib pada saat pembentukan kelompok dan segera berkumpul bersama kelompoknya 	Tertib Aktif dalam pembagian kelompok
<i>Inti</i> (55 menit) (25menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok yang telah ditentukan Guru menginstruksikan waktu telah habis dan meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkannya 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mengambil lembar kerja kelompok dan mengerjakan bersama kelompoknya Perwakilan kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompoknya 	Tertib Jujur dalam mengerjakan Tertib
(30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar kerja anak untuk dikerjakan secara individu Guru menginstruksikan waktu telah habis dan meminta anak mengumpulkan lembar kerja anak 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menerima lembar kerja anak Anak mengumpulkan lembar kerja anak 	Jujur Mandiri dalam mengerjakan soal
<i>Penutup</i> (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi anak 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengikuti 	Menyimak dengan seksama

tetap semangat dan rajin belajar

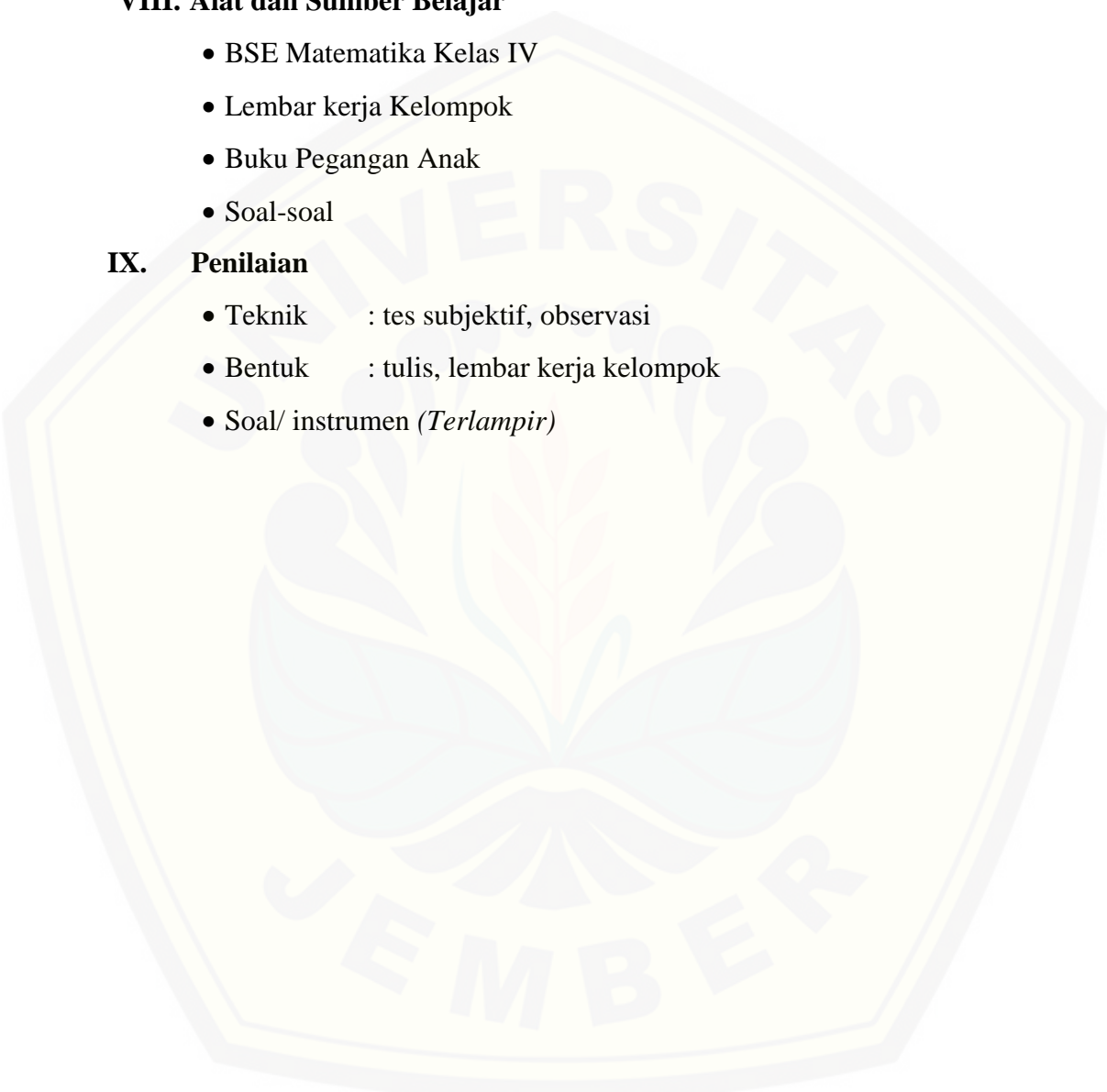
- Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini

pengarahan dari guru

VIII. Alat dan Sumber Belajar

- BSE Matematika Kelas IV
- Lembar kerja Kelompok
- Buku Pegangan Anak
- Soal-soal

IX. Penilaian

- Teknik : tes subjektif, observasi
 - Bentuk : tulis, lembar kerja kelompok
 - Soal/ instrumen (*Terlampir*)
- 

**LAMPIRAN G.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SDN Puger Kulon 03

Kelas/ Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemusan : 2 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

III. Indikator

3.1 mampu menjelaskan arti pecahan

3.2 mampu membandingkan pecahan

3.3 mampu mengurutkan pecahan dari terkecil hingga terbesar dan sebaliknya

IV. Tujuan Pembelajaran

4.1 Anak mampu menjelaskan arti pecahan dengan tepat

4.2 Anak mampu membandingkan 2 pecahan atau lebih dengan benar

4.3 Anak mampu mengurutkan pecahan dari terkecil hingga terbesar dan sebaliknya dengan tepat

V. Materi Pokok

Pecahan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Penemuan Terbimbing

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan (waktu)	Langkah-langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
<i>Kegiatan Awal</i> (5 menit)	Langkah 1: Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam • Mengecek kehadiran anak • Mengkondisikan anak agar anak siap menerima pembelajaran • Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Menyimak guru • Mempersiapkan perlengkapan belajar • Memperhatikan guru 	<p>Menghargai orang lain</p> <p>Memperhatikan guru</p>
<i>Inti</i> (55 menit)	Langkah 2: Memeriksa pemahaman anak terhadap masalah yang akan dipecahkan	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan masalah yang dimunculkan dalam tes akhir siklus 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru • Anak mencoba memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru 	Menyimak penjelasan guru dan aktif dalam pembelajaran
	Langkah 3: Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kertas manila kepada masing-masing kelompok yang berbentuk seperti soal nomor 1 pada tes akhir siklus 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menerima potongan kertas tersebut 	Menghargai guru, aktif dalam pembelajaran dan tertib pada saat pembagian kertas
	Langkah 4: Membantu anak dengan informasi/data jika diperlukan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa instruksi kepada anak, seperti: Perhatikan soal nomor 1, sekarang potong kertas yang berbentuk seperti pada gambar a menjadi 4 bagian! 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melaksanakan instruksi dari guru secara tertib 	Tertib pada saat kerja kelompok
	Langkah 5: Mengarahkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada anak untuk merangsang pengetahuan anak, seperti: Apakah hasil potongan kalian sudah sama besar? Kelompok mana 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati hasil percobaannya bersama kelompoknya 	Aktif dalam menjawab pertanyaan interaktif dari guru

Kegiatan (waktu)	Langkah-langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
		yang hasilnya belum sama besar?		
	Langkah 6: Merangsang terjadinya interaksi antara anak dengan anak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta anak mengamati hasil potongan kelompok lain, apakah cara memotong mereka sama dan apakah hasilnya tetap sama besar atau tidak 	<ul style="list-style-type: none"> Anak berinteraksi dengan kelompok lain dan mengamati hasil percobaan kelompok lain 	Tertib pada saat berinteraksi dengan anak lainnya
	Langkah 7: Membantu anak merumuskan hasil penemuannya	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing anak untuk menyimpulkan hasil pengamatannya Guru membahas beberapa soal tes akhir siklus 1 lainnya yang anak belum mengerti berdasarkan pengamatan guru Guru meminta anak mengerjakan soal satu persatu dengan tenang sampai mereka mampu menyelesaikannya secara terbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Anak memaparkan hasil pengamatannya Anak mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu Anak mengerjakan soal sesuai yang diperintahkan oleh guru sampai mereka bisa dan kemudian dibahas secara bersama-sama, sehingga mereka mengetahui dimana salah mereka 	<p>Aktif dalam merumuskan hasil pembelajaran</p> <p>Menyimak dengan seksama penjelasan guru</p> <p>Aktif dalam mengerjakan soal dan tertib dalam pembelajaran</p>
<i>Penutup (10 menit)</i>		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar yang telah dilakukan hari ini Membuat kesimpulan hasil belajar Memotivasi anak untuk giat belajar sebelum pulang sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru Menyimpulkan hasil belajar Mendengarkan motivasi yang diberikan guru 	<p>Menyimak dengan seksama penjelasan guru</p> <p>Aktif dalam menyimpulkan hasil pembelajaran Menghargai orang lain</p>

Kegiatan (waktu)	Langkah- langkah Metode Penemuan Terbimbing	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
		Guru	Anak	
		<ul style="list-style-type: none"> Menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam 	Tertib

Pertemuan II:

Kegiatan (waktu)	Kegiatan Pembelajaran		Karakter Anak yang Diharapkan
	Guru	Anak	
<i>Kegiatan Awal</i> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan ruangan, mengucapkan salam dan menanyakan presensi anak Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru membuat kelas menjadi 8 kelompok yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menjawab salam guru Anak memperhatikan guru Anak tertib pada saat pembentukan kelompok dan segera berkumpul bersama kelompoknya 	Tertib Aktif dalam pembagian kelompok
<i>Inti</i> (55 menit) (25menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mengambil lembar kerja kelompok dan mengerjakan bersama kelompoknya 	Tertib Jujur dalam mengerjakan
 (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginstruksikan waktu telah habis dan meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkannya Guru membagikan lembar kerja anak untuk dikerjakan secara individu Guru menginstruksikan waktu telah habis dan meminta anak mengumpulkan lembar kerja anak 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompoknya Anak menerima lembar kerja anak Anak mengumpulkan lembar kerja anak 	Tertib Jujur Mandiri dalam mengerjakan soal
<i>Penutup</i> (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi anak tetap semangat dan rajin belajar Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengikuti pengarahannya dari guru 	Menyimak dengan seksama

X. Alat dan Sumber Belajar

- BSE Matematika Kelas IV
- Lembar kerja Kelompok
- Buku Pegangan Anak

- Soal-soal

XI. Penilaian

- Teknik : tes subjektif, observasi
- Bentuk : tulis, lembar kerja kelompok
- Soal/ instrumen (*Terlampir*)



LAMPIRAN H. DAFTAR NAMA KELOMPOK**Kelompok 1**

Ayunda Sukmawati
M. Rudi Diantoro
Putri Ayu Nabila
Dandi setiawan
Rendi Nugroho
Gupron

Kelompok 2

Rismawati
Syafira
Zidan
Muhammdad Harun N
Rizal Try S
Rengga Inggrali

Kelompok 3

Sri Wahyuni
Putri Aprilia
Raditya Syakif A.
Rahmad Khoiril M.
Valo Rousy
Wisnu Anggara

Kelompok 4

Siti Aisyah
Santi Hestiana
Alfadur Riko B
Ahmad Zaeki Al-ashari
Ahmad Firjon B
Ade Irgi Alfarizi

Kelompok 5

Salsha Ulsya Syafauna
Vivi siti Nurhafifah
Abrab Bagas w
Alvin Maulana
Abdul Rozak Hasibi
Ahmad Alfian Ardiansah

Kelompok 6

Adiela Ilyana
Dwi Sike cahyani
Haris KUSDANDI
Lintang Julian M
Muhammad Fransisco
Mohammad Alvin U

Kelompok 7

Desi Ratnasari
Faiqotul Hasanah
M. Tirta
M. Rian Efendi
Jay Gilang
Akbar Maulana

Kelompok 8

Fatmawati
Farahilah
Irawati Dwi Lestari
Marta Dewi Anggrini
Silvia rinda Eka
Dewa Leo w
Kiki

LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA KELOMPOK

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Kelompok :
 Anggota kelompok :

1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



a



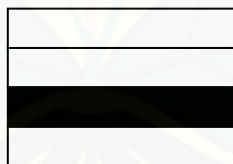
b



c



d



e

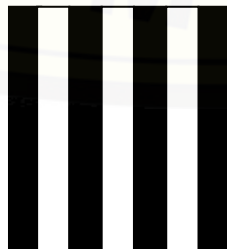


f

2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



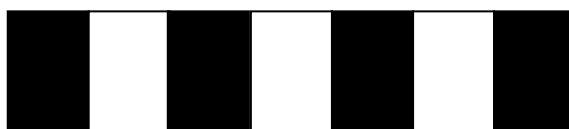
a



b

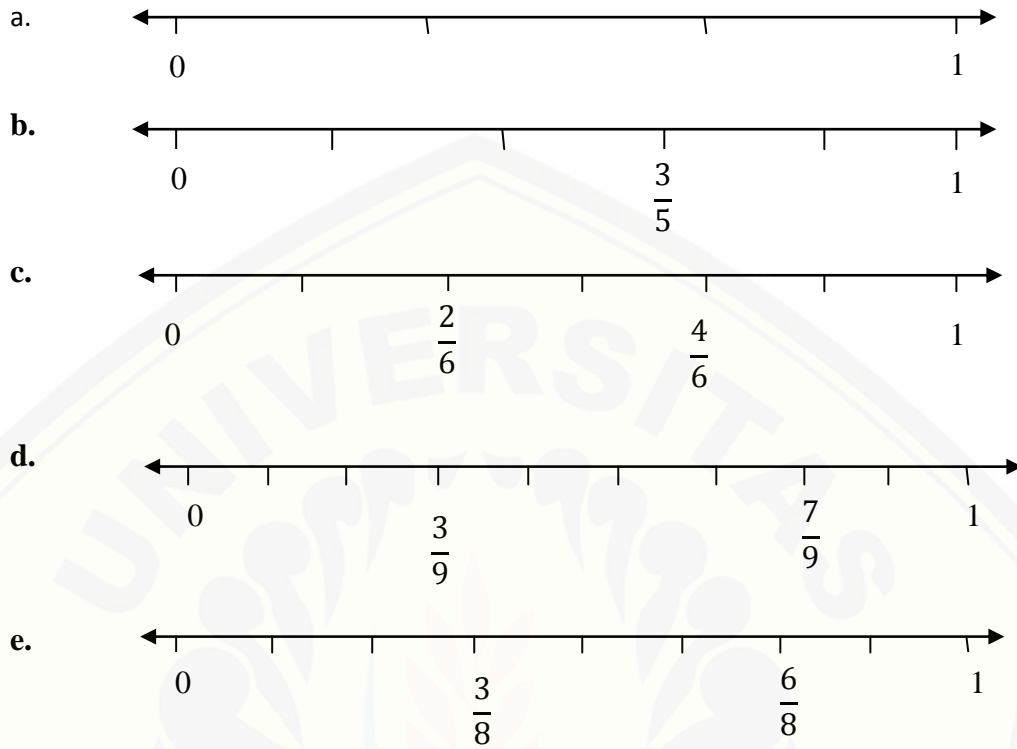


c



d

3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!



I.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus 2

Kelompok :
 Nama Anggota :

1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



a =



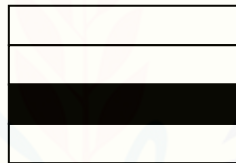
b =



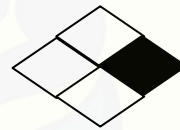
c =



d =



e =



f =

2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



a =



b =



c =



d =

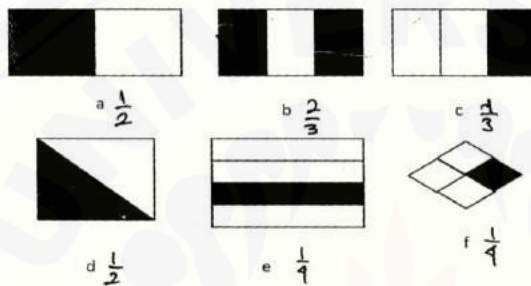
I.3 Hasil Pengerjaan Siklus 1 dan Siklus 2

a) Siklus 1

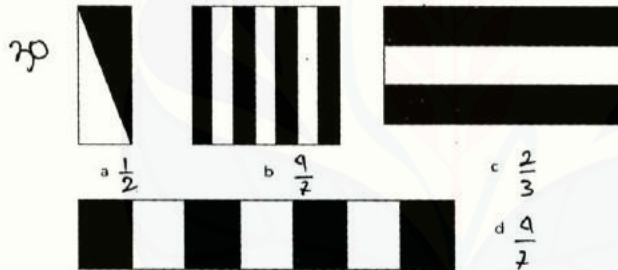
Kelompok : 6
 Anggota kelompok : alvin u. harris sisko
 lintang ela sice

92

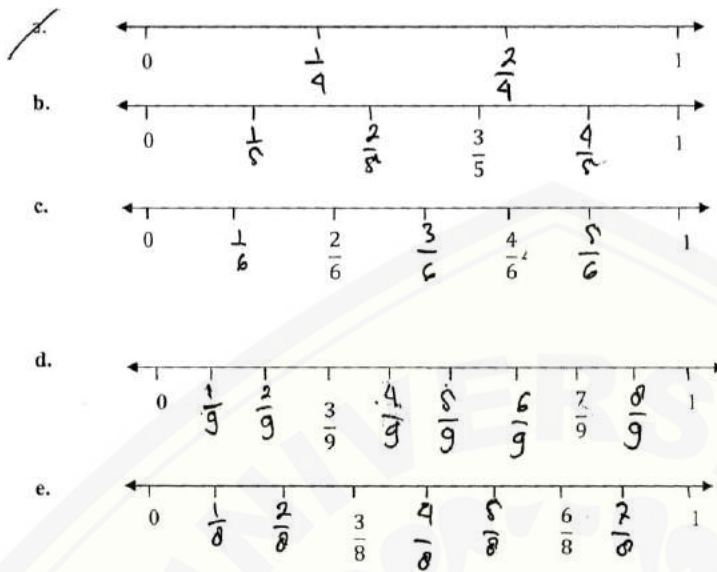
30 1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!

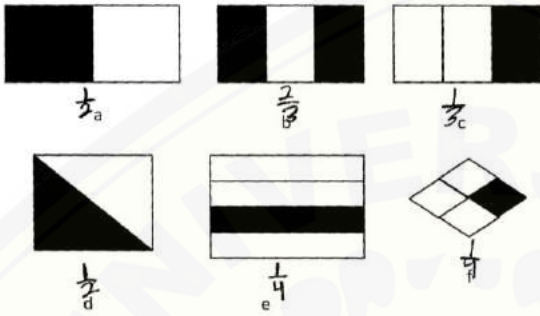


3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!

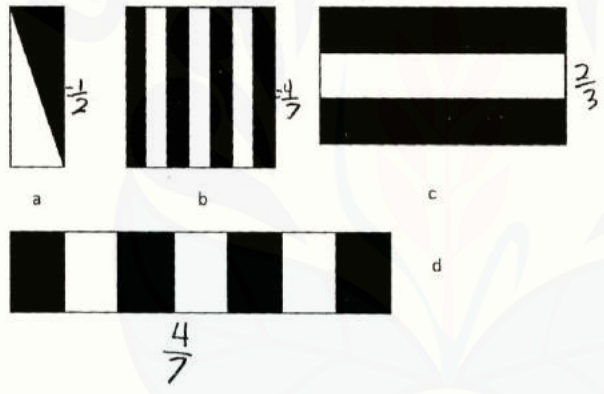


Kelompok 7 :
 Anggota kelompok : yudi, yulansyah, ber, s, Fakhri, dan Rian

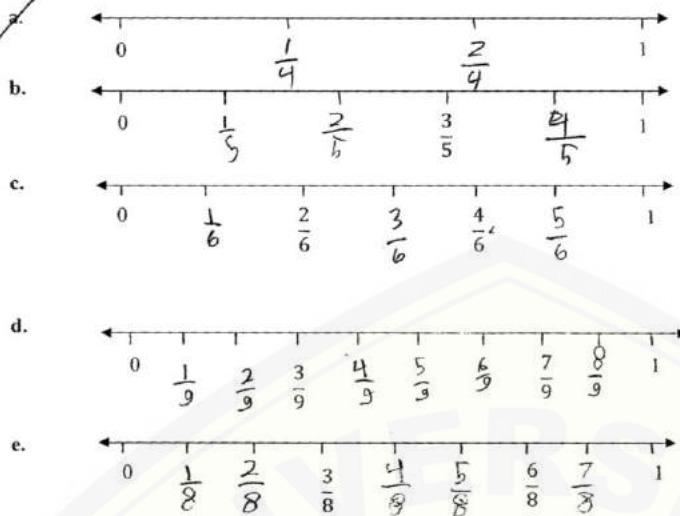
30 1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



30 2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



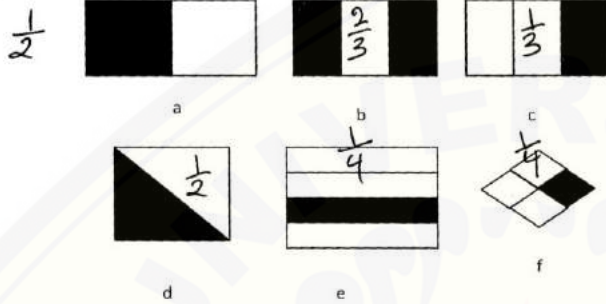
32 / 3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!



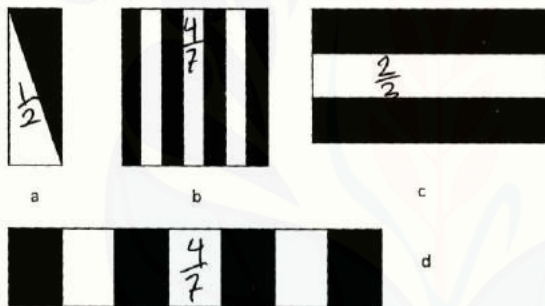
100

Kelompok :
 Anggota kelompok : Putri, Yuni, Falo, Radit, Atri

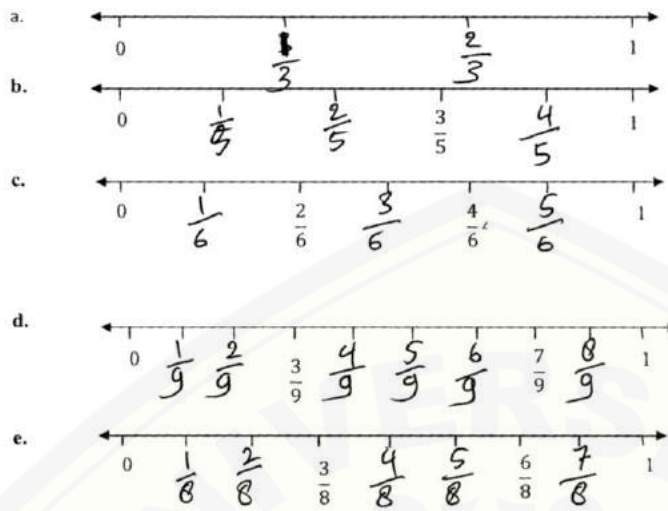
30 1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



30 2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



40 3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!



b) Siklus 2

Kelompok
 Nama Anggota : Putri, Yuni, Falo, Aril, Dewa

1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



$a = \frac{1}{4}$



$b = \frac{2}{5}$



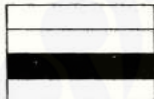
$c = \frac{1}{7}$

100

30



$d = \frac{1}{2}$



$e = \frac{1}{4}$



$f = \frac{1}{4}$

2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



$a = \frac{1}{7}$



$b = \frac{4}{7}$



$c = \frac{2}{3}$

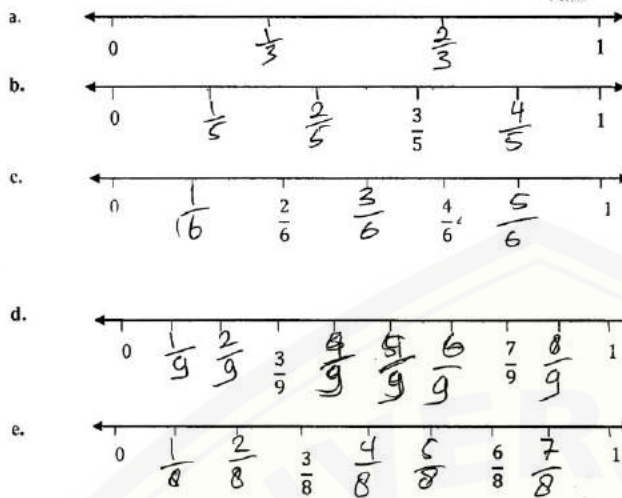
30



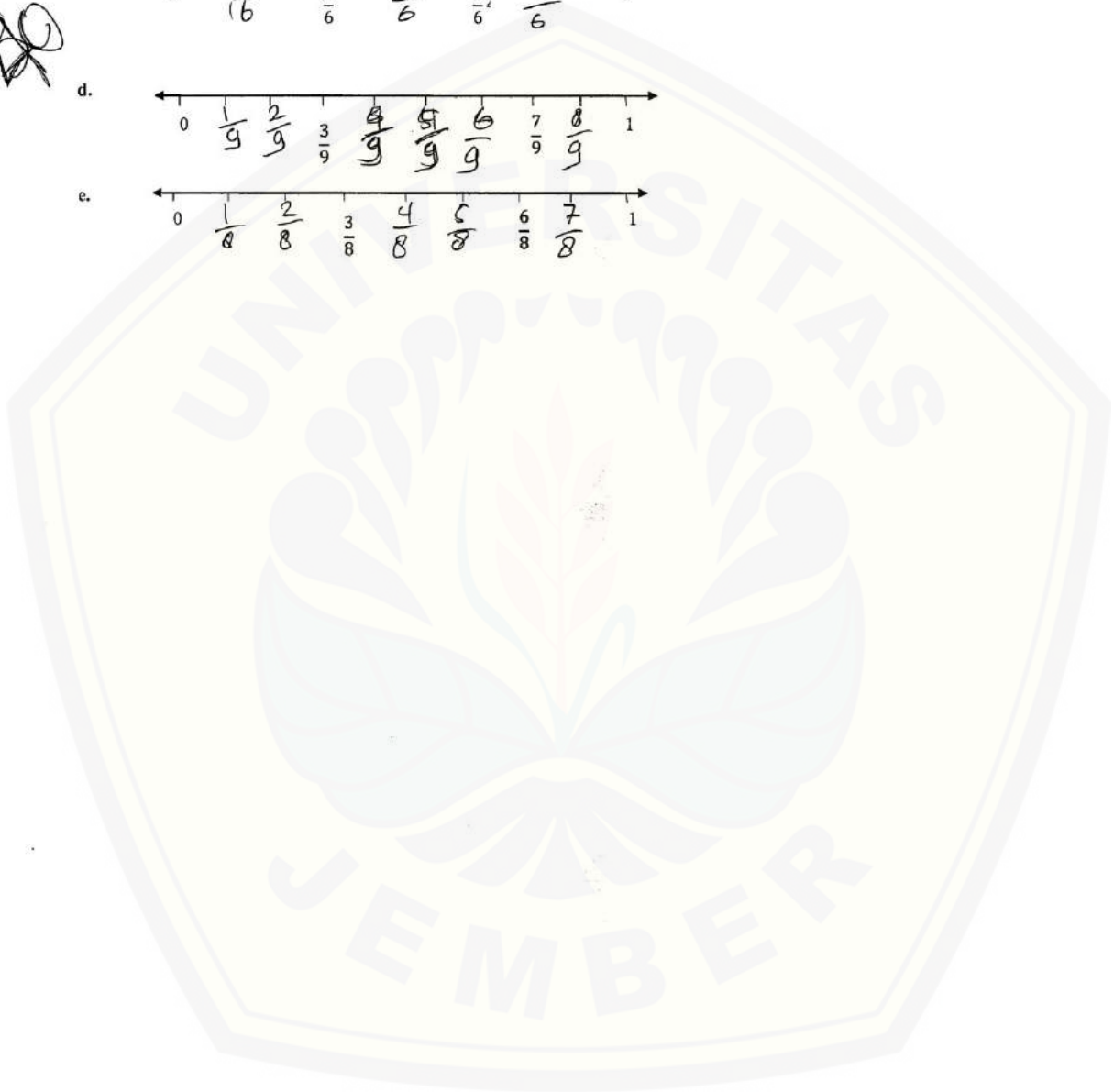
$d = \frac{4}{7}$

JEMBER

3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!

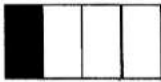


BO



Kelompok : Satu,
 Nama Anggota : Dandi, GufRan, Dian, andi dan Purni

1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



$a = \frac{1}{4}$



$b = \frac{2}{5}$



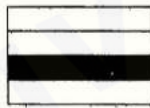
$c = \frac{1}{4}$

92

30



$d = \frac{1}{2}$



$e = \frac{1}{3}$



$f = \frac{1}{4}$

2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!

30



$a = \frac{1}{2}$



$b = \frac{3}{5}$

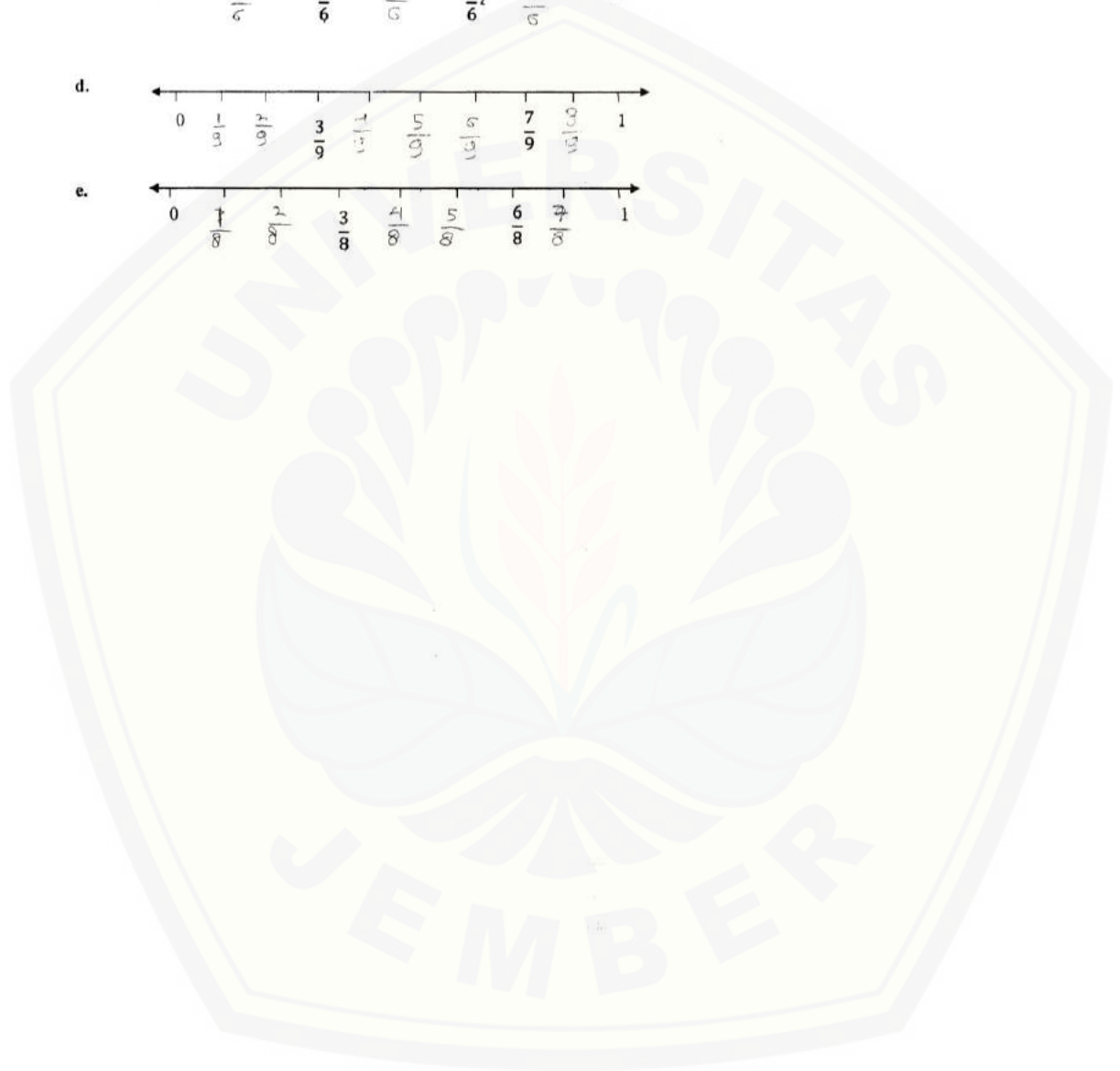
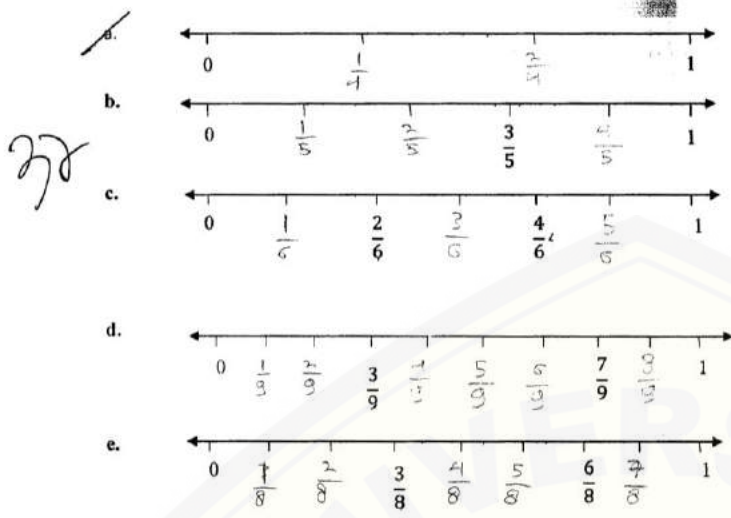


$c = \frac{2}{3}$



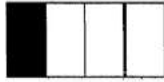
$d = \frac{4}{7}$

3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!



Kelompok : 7
 Nama Anggota : Gilang Niyenti, Akh. Berdyubi dan Farik

1. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



$a = \frac{1}{4}$



$b = \frac{2}{5}$



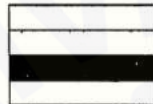
$c = \frac{1}{7}$

30

92



$d = \frac{1}{2}$



$e = \frac{1}{4}$



$f = \frac{1}{4}$

2. Tuliskan bagian pecahan yang *diarsir* dari gambar di bawah ini!



$a = \frac{1}{2}$



$b = \frac{3}{7}$



$c = \frac{1}{2}$

30

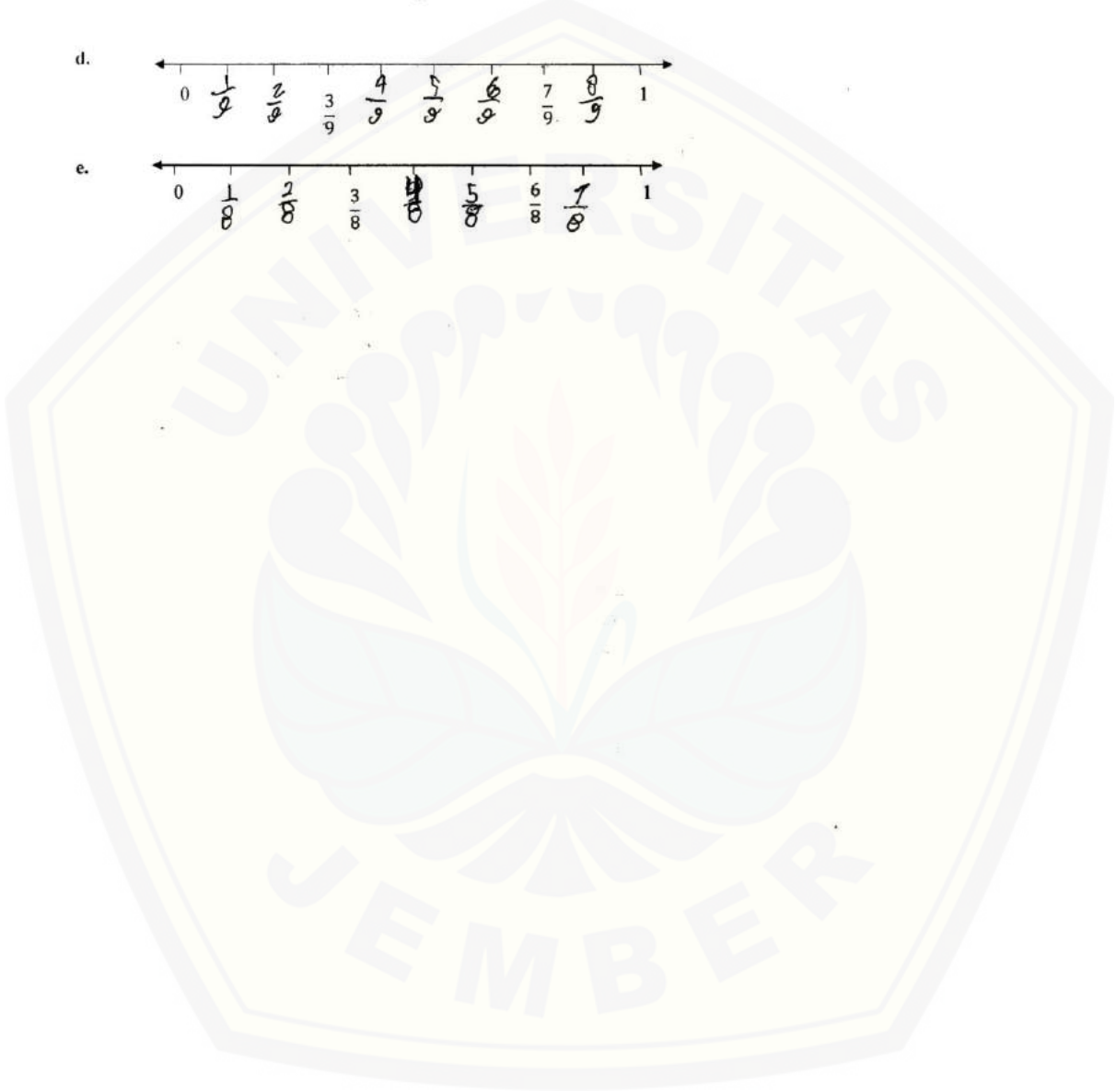
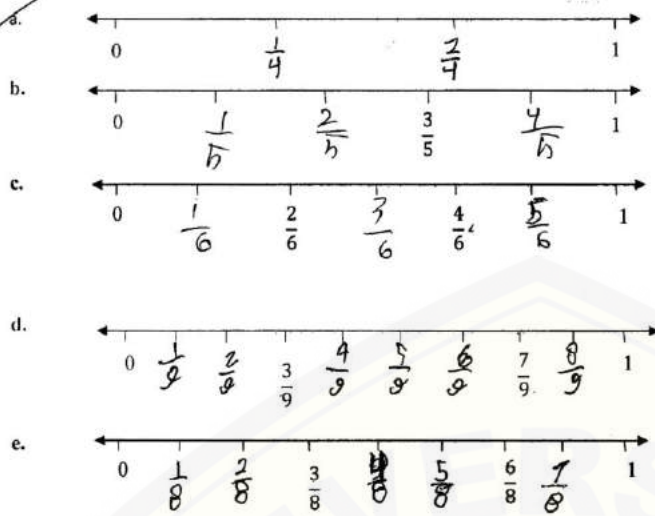


$d = \frac{4}{7}$

JEMBER

3. Lengkapi garis bilangan berikut ini!

22



LAMPIRAN J. KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS**J.1 Kisi-Kisi Tes Akhir Siklus 1****KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS**

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Pecahan

Kompetensi Dasar : 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

No. Soal	Indikator	Jenjang Kemampuan	Tipe Tes	No. Soal
1	Mampu menyelesaikan	C1	Tes Subjektif	1a, 1b, 1c, 1d
2	permasalahan yang berkaitan dengan	C1		2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g
3	pecahan	C3		3a, 3b, 3c, 3d

LAMPIRAN J. KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS**J.2 Kisi-kisi Tes Akhir Siklus 2****KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Pecahan

Kompetensi Dasar : 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

No. Soal	Indikator	Jenjang Kemampuan	Tipe Tes	No. Soal
1	Mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan	C1	Tes Subjektif	1a, 1b, 1c, 1d
2		C1		2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g
3		C3		3a, 3b, 3c, 3d

LAMPIRAN K. TES AKHIR SIKLUS

K.1 Tes Akhir Siklus 1

Nama :

No. Abs :

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$!



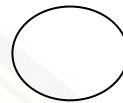
a



b



c



d

2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

a. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{7}$

b. $\frac{2}{5}$ dan $\frac{4}{10}$

c. $\frac{3}{5}$ dan $\frac{1}{3}$

d. $\frac{3}{6}$ dan $\frac{2}{4}$

e. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$

f. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{3}{7}$

g. $\frac{3}{8}$ dan $\frac{4}{9}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar!

a. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{8}$

b. $\frac{1}{5}, \frac{2}{4}, \frac{3}{8}$

c. $\frac{2}{8}, \frac{5}{9}, \frac{4}{6}$

d. $\frac{5}{8}, \frac{2}{6}, \frac{4}{9}$

K.2 Tes Akhir Siklus 2

Nama :

No. Abs :

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$



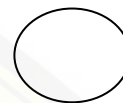
a



b



c



d

2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

a. $\frac{1}{3} \dots \frac{1}{6} \dots \frac{5}{8}$

b. $\frac{2}{5} \dots \frac{5}{9} \dots \frac{5}{8}$

c. $\frac{1}{4} \dots \frac{1}{6} \dots \frac{1}{9}$

d. $\frac{3}{8} \dots \frac{2}{9} \dots \frac{1}{7}$

e. $\frac{1}{3} \dots \frac{3}{5} \dots \frac{5}{6}$

f. $\frac{3}{7} \dots \frac{5}{7} \dots \frac{8}{9}$

g. $\frac{3}{8} \dots \frac{4}{9} \dots \frac{4}{5}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

a. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{8}$

b. $\frac{1}{5}, \frac{2}{4}, \frac{3}{8}$

c. $\frac{2}{8}, \frac{5}{9}, \frac{4}{6}$

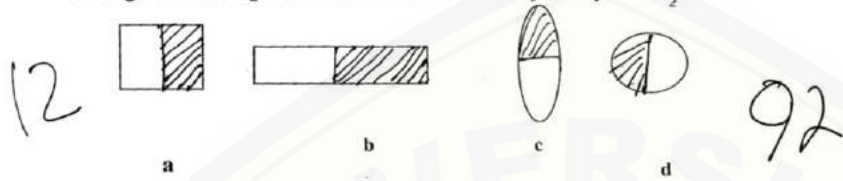
d. $\frac{5}{8}, \frac{2}{6}, \frac{4}{9}$

K.3 Hasil Pengerjaan Siklus 1 dan Siklus 2

a. Siklus 1

Nama : Kiki Dwi Anggrayani
 No. Abs :

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$!



2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

- a. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{3}$ $\frac{1}{4} > \frac{1}{3}$
- b. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{3}{4}$ $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$
- c. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$
- d. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{1}{3}$ $\frac{3}{4} > \frac{1}{3}$
- e. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{3}{7}$ $\frac{3}{4} > \frac{3}{7}$
- f. $\frac{3}{6}$ dan $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{6} = \frac{2}{4}$
- g. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{3}{9}$ $\frac{3}{4} > \frac{3}{9}$

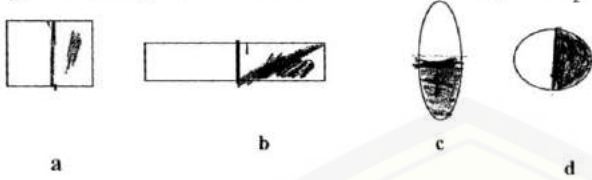
3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar!

- a. $\frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3}$ $\frac{1}{8}, \frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$
- b. $\frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$ $\frac{1}{8}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$
- c. $\frac{2}{9}, \frac{1}{6}, \frac{4}{9}, \frac{1}{6}$ $\frac{1}{6}, \frac{1}{6}, \frac{2}{9}, \frac{4}{9}$
- d. $\frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{1}{9}, \frac{1}{8}$ $\frac{1}{9}, \frac{1}{8}, \frac{1}{6}, \frac{1}{4}$

Nama : siti isyoh
 No. Abs : 47

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$!

12



50

2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

- a. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ $>$
- b. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{2}$ $<$
- c. $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ $>$
- d. $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{3}$ $<$
- e. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ $>$
- f. $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{2}$ $<$
- g. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{3}$ $<$

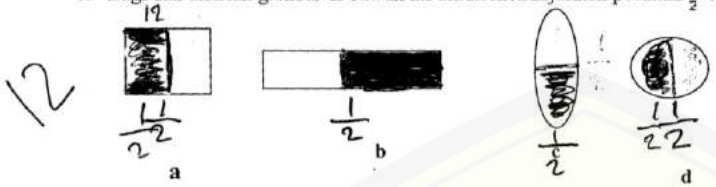
60

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar!

- a. $\frac{4}{6}, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{5}{6}$ → $\frac{1}{3}, \frac{1}{2}, \frac{4}{6}, \frac{5}{6}$
- b. $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{8}$ → $\frac{1}{8}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$
- c. $\frac{2}{9}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{2}{9}$
- d. $\frac{2}{9}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{2}{9}$

Nama : Risma wati
 No. Abs :

1. Bagi dan arsilah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$!



2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

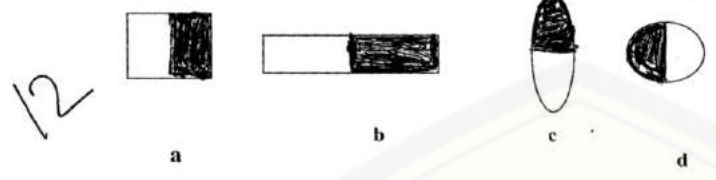
- 58
- a. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{9}$ $>$
 - b. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{4}$ $=$
 - c. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{4}$ $=$
 - d. $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{6}$ $=$
 - e. $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{6}$ $=$
 - f. $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{8}$ $=$
 - g. $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{8}$ $=$
- 68

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar!

- a. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{6}$ $= \frac{3}{6}, \frac{4}{6}, \frac{5}{6}$
- b. $\frac{1}{5}, \frac{2}{4}, \frac{3}{8}$ $= \frac{3}{8}, \frac{2}{4}, \frac{1}{5}$
- c. $\frac{2}{8}, \frac{5}{9}, \frac{4}{6}$ $= \frac{2}{8}, \frac{4}{6}, \frac{5}{9}$
- d. $\frac{5}{8}, \frac{2}{6}, \frac{4}{9}$ $= \frac{5}{8}, \frac{4}{9}, \frac{2}{6}$

Nama : RAHMAT KHOLIL MUFASDIKI
 No. Abs :

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{12}$!



2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

- 50
- a. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$
 - b. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{5}$
 - c. $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{7}$
 - d. $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{9}$
 - e. $\frac{1}{10}$ dan $\frac{1}{11}$
 - f. $\frac{1}{12}$ dan $\frac{1}{13}$
 - g. $\frac{1}{14}$ dan $\frac{1}{15}$

76

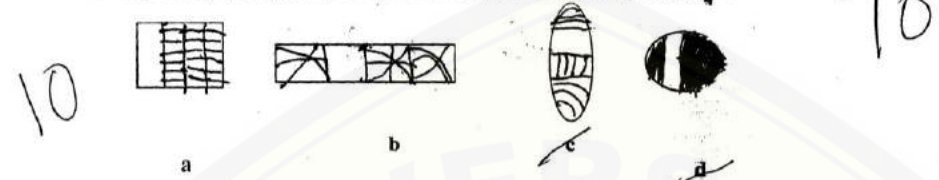
3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar!

- a. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{8}, \frac{4}{6}, \frac{5}{8}$
- b. $\frac{1}{2}, \frac{2}{4}, \frac{3}{8}, \frac{2}{4}, \frac{1}{5}, \frac{3}{8}$
- c. $\frac{3}{9}, \frac{4}{6}, \frac{2}{8}, \frac{4}{6}, \frac{5}{9}$
- d. $\frac{5}{9}, \frac{2}{6}, \frac{4}{9}, \frac{2}{6}, \frac{4}{9}, \frac{5}{8}$

b. Siklus 2

Nama : Jay collang Maw bna
 No. Abs :

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$!



2. Beri tanda >, =, atau < pecahan-pecahan berikut!

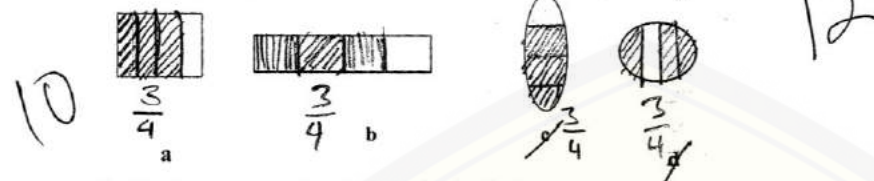
- a. $\frac{1}{2}$ > $\frac{1}{3}$
- b. $\frac{2}{3}$ > $\frac{1}{2}$
- c. $\frac{1}{4}$ > $\frac{1}{5}$
- d. $\frac{1}{3}$ > $\frac{1}{4}$
- e. $\frac{1}{5}$ > $\frac{1}{6}$
- f. $\frac{1}{6}$ > $\frac{1}{7}$
- g. $\frac{1}{7}$ > $\frac{1}{8}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

- a. $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$
- b. $\frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$
- c. $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$
- d. $\frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{6}$ → $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}$

Nama : DWI Sike Cahyani
 No. Abs :

1. Bagi dan arsilah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$!



2. Beri tanda >, =, atau < pecahan-pecahan berikut!

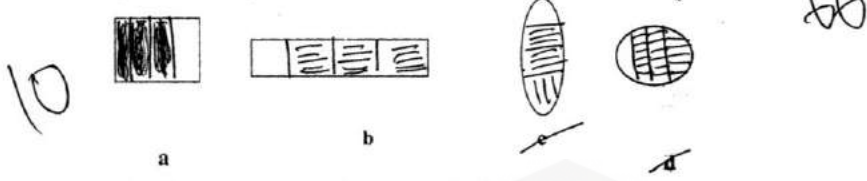
- 56
- a. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$
 - b. $\frac{2}{3}$ dan $\frac{1}{2}$
 - c. $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{5}$
 - d. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{2}{3}$
 - e. $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$
 - f. $\frac{2}{5}$ dan $\frac{1}{3}$
 - g. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

- 6
- a. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{1}{6}, \frac{2}{6}$
 - b. $\frac{1}{4}, \frac{2}{8}, \frac{3}{8}, \frac{2}{4}, \frac{1}{2}$
 - c. $\frac{2}{8}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{8}, \frac{2}{8}$
 - d. $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}$

Nama : Putri Aprilia
 No. Abs : 12.

1. Bagi dan arsilah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$!



2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

- a. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- b. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- c. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- d. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- e. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- f. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$
- g. $\frac{7}{10} < \frac{1}{5}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

- A. $\frac{4}{6}, \frac{3}{8}, \frac{1}{5}$ $\frac{5}{8}, \frac{4}{6}, \frac{3}{8}, \frac{1}{5}$
- B. $\frac{1}{4}, \frac{2}{3}, \frac{3}{8}$ $\frac{3}{8}, \frac{1}{6}, \frac{2}{4}$
- C. $\frac{2}{8}, \frac{1}{9}, \frac{1}{4}$ $\frac{5}{9}, \frac{2}{8}, \frac{4}{6}$
- D. $\frac{1}{6}, \frac{2}{3}, \frac{1}{4}$ $\frac{4}{9}, \frac{5}{8}, \frac{3}{6}$

Nama : M. Hareni Nurhasan B.
 No. Abs : XY/11 (sebelas)

1. Bagi dan arsilah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan!

10



72

a

b

2. Beri tanda >, =, atau < pecahan-pecahan berikut!

56

- a. $\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$
- b. $\frac{1}{4} < \frac{1}{5}$
- c. $\frac{1}{6} < \frac{1}{7}$
- d. $\frac{1}{8} < \frac{1}{9}$
- e. $\frac{1}{10} < \frac{1}{11}$
- f. $\frac{1}{12} < \frac{1}{13}$
- g. $\frac{1}{14} < \frac{1}{15}$
- h. $\frac{1}{16} < \frac{1}{17}$
- i. $\frac{1}{18} < \frac{1}{19}$
- j. $\frac{1}{20} < \frac{1}{21}$

3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

6

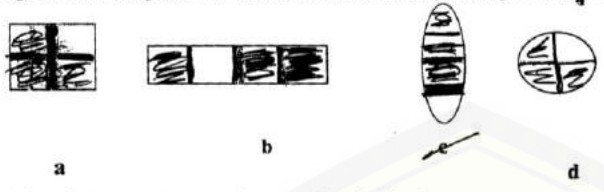
- a. $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{6}, \frac{1}{7}, \frac{1}{8}, \frac{1}{9}, \frac{1}{10}, \frac{1}{11}, \frac{1}{12}, \frac{1}{13}, \frac{1}{14}, \frac{1}{15}, \frac{1}{16}, \frac{1}{17}, \frac{1}{18}, \frac{1}{19}, \frac{1}{20}$
- b. $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{6}, \frac{1}{7}, \frac{1}{8}, \frac{1}{9}, \frac{1}{10}, \frac{1}{11}, \frac{1}{12}, \frac{1}{13}, \frac{1}{14}, \frac{1}{15}, \frac{1}{16}, \frac{1}{17}, \frac{1}{18}, \frac{1}{19}, \frac{1}{20}$

Nama : safira anur rohma
 No. Abs : 7

89

1. Bagi dan arsirlah gambar di bawah ini untuk menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$!

15



56

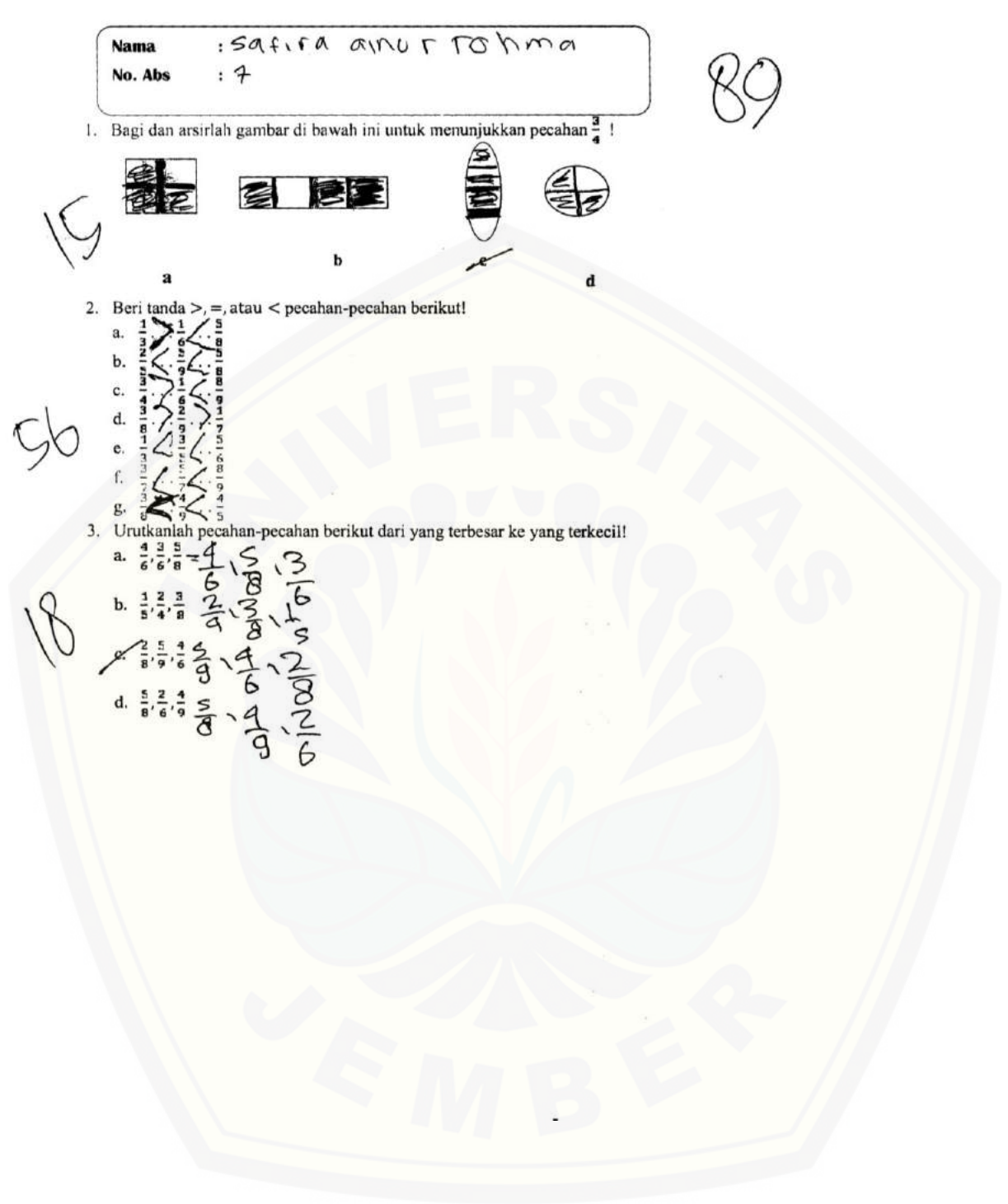
2. Beri tanda $>$, $=$, atau $<$ pecahan-pecahan berikut!

- a. $\frac{1}{2}$ vs $\frac{1}{3}$
- b. $\frac{2}{3}$ vs $\frac{1}{2}$
- c. $\frac{3}{4}$ vs $\frac{1}{2}$
- d. $\frac{4}{5}$ vs $\frac{3}{4}$
- e. $\frac{5}{6}$ vs $\frac{2}{3}$
- f. $\frac{6}{7}$ vs $\frac{3}{4}$
- g. $\frac{7}{8}$ vs $\frac{4}{5}$

18

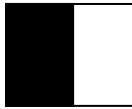
3. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar ke yang terkecil!

- a. $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}$
 - b. $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{5}$
 - c. $\frac{1}{5}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$
 - d. $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}$
- Handwritten notes: "dari yang terbesar ke yang terkecil" and "sederhana" are written vertically next to the fractions.



LAMPIRAN L. KUNCI JAWABAN**L.1 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus 1**

1.



2. a. $\frac{1}{4} > \frac{1}{7}$

b. $\frac{2}{5} < \frac{4}{1}$

c. $\frac{3}{5} > \frac{1}{3}$

d. $\frac{3}{6} = \frac{2}{4}$

e. $\frac{1}{2} < \frac{3}{4}$

f. $\frac{1}{4} < \frac{3}{7}$

g. $\frac{3}{8} < \frac{4}{9}$

3. a. $\frac{3}{6}, \frac{5}{8}, \frac{4}{6}$

b. $\frac{1}{5}, \frac{2}{4}, \frac{3}{8}$

c. $\frac{2}{8}, \frac{5}{9}, \frac{4}{6}$

d. $\frac{2}{6}, \frac{4}{9}, \frac{5}{8}$

L.2 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus 2



2. a. $\frac{1}{3} > \frac{1}{6} < \frac{5}{8}$

b. $\frac{2}{5} < \frac{5}{9} < \frac{5}{8}$

c. $\frac{3}{4} > \frac{1}{6} < \frac{8}{9}$

d. $\frac{3}{8} > \frac{2}{9} > \frac{1}{7}$

e. $\frac{1}{3} < \frac{3}{5} < \frac{5}{6}$

f. $\frac{3}{7} < \frac{5}{7} < \frac{8}{9}$

g. $\frac{3}{8} < \frac{4}{9} < \frac{4}{5}$

3. a. $\frac{4}{6}, \frac{5}{8}, \frac{3}{6}$

b. $\frac{2}{4}, \frac{3}{8}, \frac{1}{5}$

c. $\frac{4}{6}, \frac{5}{9}, \frac{2}{8}$

d. $\frac{5}{8}, \frac{4}{9}, \frac{2}{6}$

LAMPIRAN M. MATERI PECAHAN DAN URUTANNYA

Mengenal Pecahan dan Urutannya

Mustaqim (2008:163) menyatakan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai penyebut.



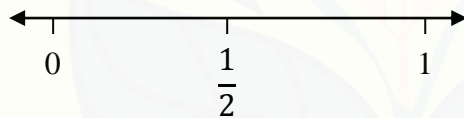
a. Menuliskan Letak Pecahan pada Garis Bilangan

Untuk menunjukkan letak suatu pecahan, mari kita gambarkan garis bilangan antara 0 dan bilangan 1.



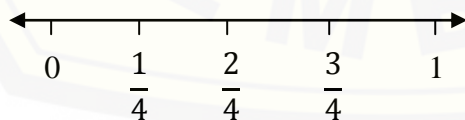
- Dimanakah letak pecahan $\frac{1}{2}$?
- Dimanakah letak pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{4}$?

Untuk menentukan letak pecahan $\frac{1}{2}$, bagilah ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi dua bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perdua.



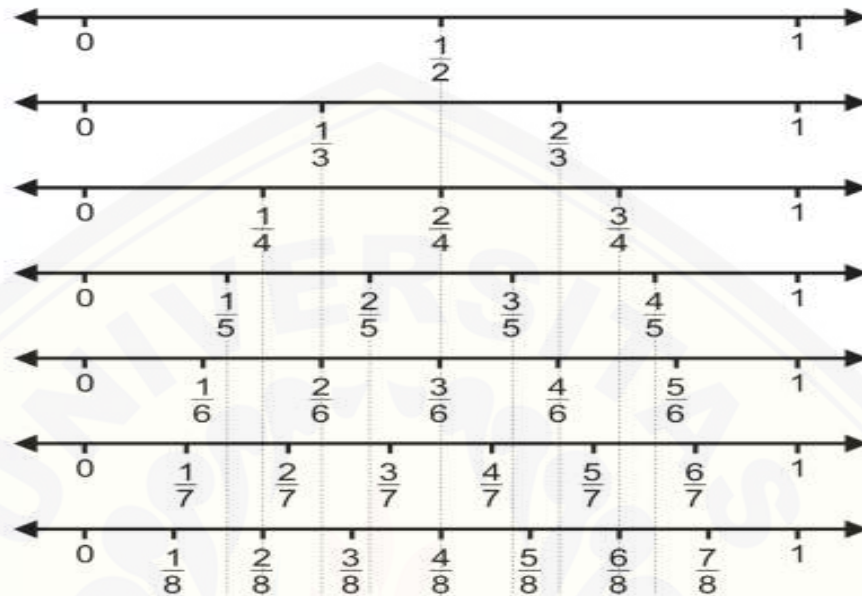
Jadi, pecahan $\frac{1}{2}$ terletak di tengah bilangan 0 dan 1.

Untuk menentukan letak pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{4}$, kita bagi ruas garis antara 0 dan 1 menjadi empat bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perempat. Letak masing-masing pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{4}$ adalah sebagai berikut.



b. Membandingkan dan mengurutkan pecahan

Dalam bilangan pecahan dikenal pecahan-pecahan senilai, artinya pecahan-pecahan tersebut mempunyai nilai yang sama meskipun dituliskan dalam bentuk pecahan yang berbeda.



Contoh pecahan-pecahan senilai ditunjukkan dengan garis tegak terputus-putus. Lengkapi pecahan-pecahan yang senilai berikut.

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$$

Selanjutnya, cara membandingkan pecahan-pecahan.

Bandingkan pecahan $\frac{2}{3}$ dan $\frac{3}{5}$!

Untuk membandingkan pecahan, dapat dilihat letaknya pada garis bilangan. Semakin ke kanan, nilainya semakin besar.



Jadi, $\frac{2}{3} > \frac{3}{5}$

LAMPIRAN N. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

30 MAR 2016

Nomor 2291/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Puger Kulon 03
Jember

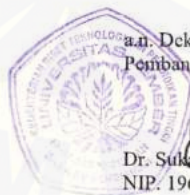
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Cherlie Kartika Ningrum
NIM : 120210204049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas IV di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN SIKLUS 1 DAN 2



Gambar 1. Masing-masing anak menerima kertas origami



Gambar 2. Anak melipat kertas yang diberikan



Gambar 3. Anak mengarsir salah satu bagian



Gambar 4. Anak menyimpulkan hasil percobaan



Gambar 5. Anak mengerjakan lembar kerja kelompok



Gambar 6. Anak mengerjakan tes akhir siklus

LAMPIRAN P. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Cherlie Kartika Ningrum
NIM : 120210204049
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 1994
Alamat Asal : Dusun Krajan II, RT/RW 003/008
Kecamatan Puger, kabupaten Jember
Alamat Tinggal : Jalan Jawa II, nomor 08, Jember
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN Puger Kulon 01	Jember
2.	2009	SMP Negeri 01 Puger	Jember
3.	2012	SMA Negeri Balung	Jember